



**PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP NASABAH BANK BRI UNIT PUGER  
(STUDI KASUS UMKM KECAMATAN PUGER JEMBER)**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli  
Madya (A.Md) Pada Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan*

**Diajukan Oleh:  
RIDHA ALFIYANTI  
NIM: 21010038**

**PROGRAM STUDI D3 KEUANGAN DAN PERBANKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**  

---

**PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)**  
**TERHADAP NASABAH BANK BRI UNIT PUGER**  
**(STUDI KASUS UMKM KECAMATAN PUGER JEMBER)**

Nama : Ridha Alfiyanti  
NIM : 21010038  
Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan  
Minat Studi : Manajemen Pemasaran

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Mustofa, S.E., M.Si

NIDN. 0711017801



Helmi Agus Salim, S.E., M.M

NIDN.0716088303

Ka. Prodi D3 Keuangan dan Perbankan



Mustofa, S.E., M.Si

NIDN: 0711017801

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER**

**PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)  
TERHADAP NASABAH BANK BRI UNIT PUGER  
(STUDI KASUS UMKM KECAMATAN PUGER JEMBER)**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
Jam : 08.00 WIB  
Tempat : ITS Mandala Jember.

Disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir:

**Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.M., M.P**

Ketua Penguji

**Helmi Agus Salim S.E., M.M**

Sekretaris Penguji

**Mustofa S.E., M.Si**

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi

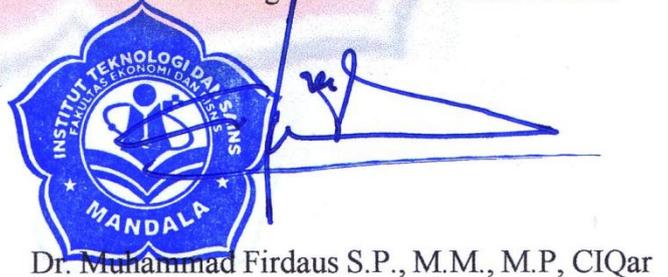
Dekan

D3 Keuangan & Perbankan

Institut Teknologi & Sains Mandala Jember



Mustofa S.E., M.Si



Dr. Muhammad Firdaus S.P., M.M., M.P, CIQar

NIDN : 0711017801

NIDN: 0008077107

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Ridha Alfiyanti  
**NIM** : 21010038  
**Program Studi** : D3 Keuangan dan Perbankan  
**Minat Studi** : Manajemen Pemasaran

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul : **“PERAN PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) TERHADAP NASABAH BANK BRI UNIT PUGER (STUDI KASUS UMKM KECAMATAN PUGER JEMBER)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkan skripsi yang telah saya buat.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 16 Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Ridha Alfiyanti

## MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya  
“QS. Al-Baqarah: 286”

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
“QS. Al-Insyirah: 6”

Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan besar adalah mencintai apa yang Anda  
lakukan.  
“Steve Jobs”



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Nasabah Bank BRI Unit Puger (Studi Kasus UMKM Kecamatan Puger Jember)”**. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat ujian siding dalam memperoleh gelar Ahli Madya Diploma III di Program Studi Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP selaku rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, MM., MP., CIQaR selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Mustofa, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama.
4. Bapak Helmi Agus Salim, SE.,MM, selaku Dosen Pembimbing Asisten.
5. Seluruh dosen Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan di masa perkuliahan.
6. Seluruh karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk proses penelitian Tugas Akhir ini.

7. Segenap pelaku UMKM kecamatan Puger yang telah bersedia membantu selama penelitian ini berlangsung.
8. Pihak kecamatan Puger terutama sekretaris kecamatan Puger yang mendukung kegiatan penelitian ini.
9. Kedua Orang Tua dan Kakak saya yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, semangat, nasihat serta kesabarannya yang luar biasa.
10. Teman seangkatan D3 Keuangan dan Perbankan 2021, yang telah senantiasa memberikan semangat satu sama lain untuk tetap terus berjuang dan berproses untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Saudara dan pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Diri sendiri yang tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini baik dalam Teknik penyajian maupun pembahasan. Demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jember, 16 Mei 2024

Penulis,

Ridha Alfiyanti

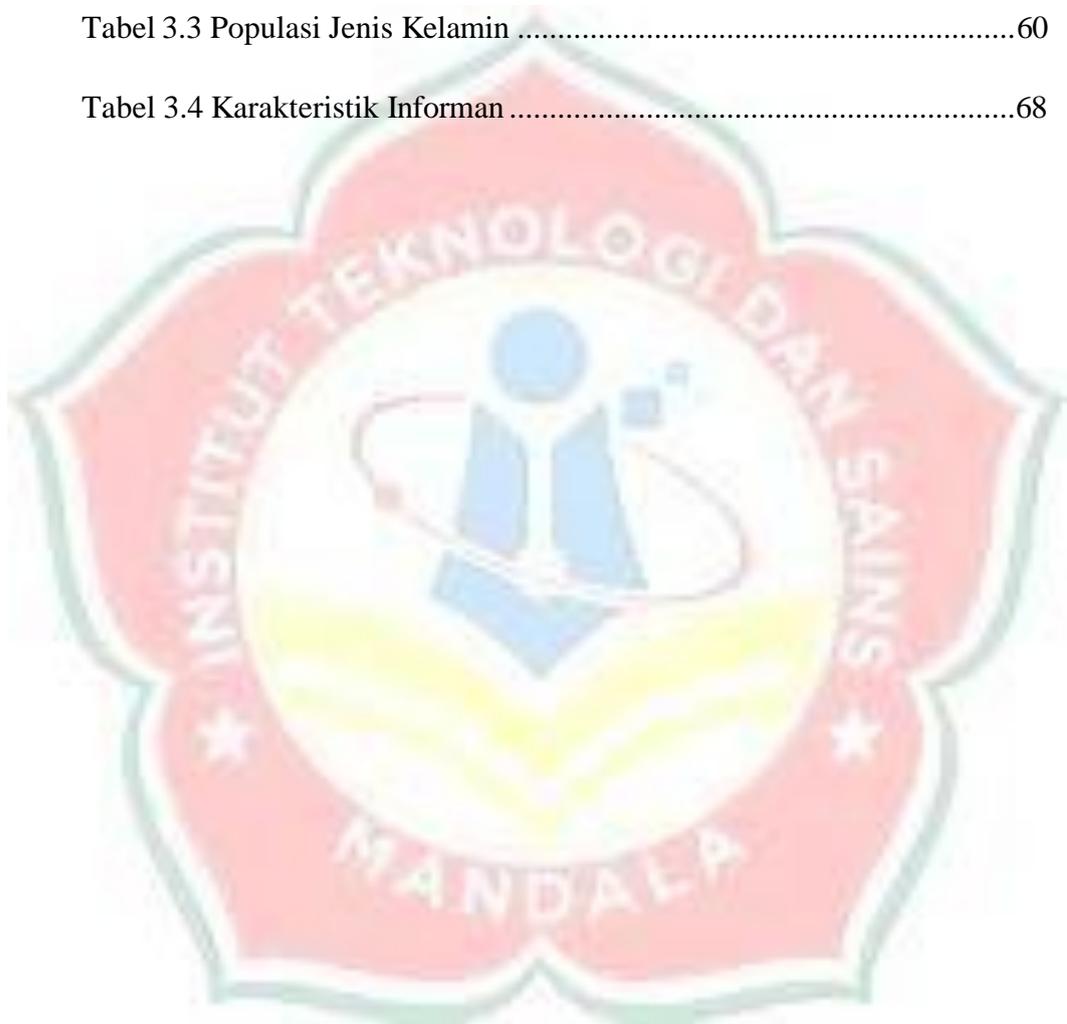
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Penelitian Terdahulu .....	8
1.6 Tinjauan Pustaka .....	25
1.6.1 Pengertian Pembiayaan .....	25
1.6.2 Jenis-jenis Pembiayaan.....	26
1.6.3 Manfaat Pembiayaan .....	27
1.6.4 Tujuan Pembiayaan .....	28
1.6.5 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	29
1.6.6 Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	29
1.6.7 Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	30
1.6.8 Kegiatan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	31
1.6.9 Pengertian Modal Usaha .....	34
1.6.10 Tingkatan Modal .....	35
1.6.11 Pengertian Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM) .....	36
1.6.12 Permasalahan yang dihadapi Pelaku UMKM .....	37
1.7 Batasan Masalah .....	41

<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian .....	43
2.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	43
2.3 Metode Pengambilan Data.....	44
2.4 Tahapan Penelitian .....	45
2.5 Pendekatan dalam Analisis Data.....	48
2.6 Keabsahan Penelitian .....	49
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
3.1 Orientasi Kancan Penelitian .....	52
3.2 Pelaksanaan Penelitian.....	66
3.3 Temuan Penelitian .....	69
<b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
4.1 Pembahasan Temuan Umum .....	82
4.2 Pembahasan Temuan Tujuan I.....	83
4.3 Pembahasan Temuan Tujuan II.....	84
4.4 Pembahasan Temuan Tujuan III .....	85
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Implikasi .....	89
5.3 Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	54
Tabel 3.2 Populasi Profesi Penduduk.....	55
Tabel 3.3 Populasi Jenis Kelamin .....	60
Tabel 3.4 Karakteristik Informan .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Kabupaten Jember .....	56
Gambar 3.2 Struktur Perangkat Kecamatan Puger.....	59
Gambar 4.1 Alur Prosedur Pemberian Kredit KUR.....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Foto Wawancara Bersama Informan

Lampiran 3 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama Mantri BRI Unit Puger

Lampiran 4 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 1

Lampiran 5 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 2

Lampiran 6 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 3

Lampiran 7 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 4

Lampiran 8 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 5

Lampiran 9 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama UMKM 6

Lampiran 10 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama Sekretaris Kecamatan

Lampiran 11 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara  
Bersama Penggerak UMKM Desa Grenden

## ABSTRAK

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan segmentasi dan program-program pemberdayaan desanya melaksanakan program kredit usaha rakyat yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM dari segmentasi mikro. Pembiayaan KUR dari Bank BRI Unit Puger memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan UMKM di Kecamatan Puger. Penerima KUR mengalami peningkatan akses modal, memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka, meningkatkan produksi, dan membuka lapangan kerja. Namun, beberapa tantangan juga dihadapi, seperti proses pengajuan yang kompleks dan persyaratan yang ketat. Dengan itu penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan juga secara berkala dan bertahap kepada setiap elemen terkait dengan mekanisme observasi dan wawancara agar masyarakat memiliki wawasan tentang bagaimana kredit usaha rakyat bekerja membangun ekonomi melalui skala mikro. Hasil penelitian akan menunjukkan peran dari program kredit usaha rakyat (KUR) bagi masyarakat kecamatan Puger.

**Kata Kunci :** Kredit Usaha Rakyat, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI).



## **ABSTRACT**

*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk with its segmentation and village empowerment programs implements a people's business credit program that aims to empower MSMEs from micro segmentation. KUR financing from Bank BRI Unit Puger has a significant role in the development of MSMEs in Puger District. KUR recipients experience increased access to capital, allowing them to expand their businesses, increase production, and create jobs. However, some challenges are also faced, such as a complex application process and strict requirements. Thus, this research is carried out qualitatively and also periodically and gradually to each element related to the observation and interview mechanism so that the public has insight into how people's business credit works to build the economy through a micro scale.*

*The results of the study will show the role of the people's business credit program (KUR) for the people of Puger district.*

**Keywords:** *People's Business Credit (KUR), Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Indonesia memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa seiring dengan dinamika ekonomi yang terus berubah. Dengan memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja dan distribusi pendapatan, UMKM berfungsi sebagai pilar ekonomi. Menurut website Kementerian Koperasi dan PMK, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta dan memberikan kontribusi sebesar 61,07% atau 8.573,89 triliun rupiah terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Nasional. UMKM juga memiliki kemampuan untuk menghimpun hingga 60,4% dari investasi total. Pada dasarnya, industri kecil dan menengah (UMKM) sering menggunakan sumber daya alam dan sumber daya padat karya seperti pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, dan sebagainya.

Perekonomian Indonesia telah mengalami transformasi besar, dan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga telah menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, UMKM telah membuat kontribusi yang semakin besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. UMKM menyumbang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Dengan cakupan usaha yang melibatkan sejumlah besar individu, UMKM menjadi sumber utama pekerjaan, terutama di tingkat lokal.

Hal ini membantu mengatasi masalah pengangguran dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat.

Menurut Juniarti, E. (2016:12-13), usaha kecil dan menengah (UMKM) masih belum memaksimalkan potensi dan perannya dalam perekonomian nasional. Ini karena mereka terus menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, termasuk masalah permodalan, pemasaran, produksi, teknologi, dan lingkungan bisnis yang tidak mendukung pertumbuhan mereka. Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat penting dalam kaitannya dengan upaya penanggulangan kemiskinan karena bisnis kecil dan menengah (UMKM) lebih mirip dengan sektor padat karya karena pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh sektor ini memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pengurangan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja baru. Pengembangan UMKM akan memerlukan modal lebih kecil untuk menciptakan lapangan kerja baru. Karena keterbatasan internal dan eksternal, UMKM memiliki kesempatan yang lebih sempit.

Sebagian besar UMKM masih menghadapi masalah SDM yang rendah, seperti kurangnya tenaga kerja, penguasaan teknologi yang rendah, manajemen pemasaran dan informasi. Di sisi eksternal, usaha kecil dan menengah (UMKM) masih menghadapi masalah seperti keterbatasan penyediaan produk dan jasa lembaga keuangan, terutama kredit investasi dan keterbatasan dalam mendapatkan dana dari institusi keuangan. Masalah ini salah satunya disebabkan oleh Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU)

menunjukkan bahwa masalah jaminan dan proses pengajuan adalah penyebab utama kesulitan mendapatkan kredit dari bank. Juniarti, E. (2016:12-13)

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tanggal 5 November 2007. Program ini terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan UMKM dan membantu mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Perdagangan, pertanian, komunikasi, restoran, dan lain-lain adalah contoh bisnis yang dapat dibiayai KUR.

Bank dan lembaga keuangan lainnya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu bisnis mikro yang kesulitan mendapatkan modal. Diharapkan bahwa lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus dapat membantu pengusaha kecil dengan pinjaman modal. Sudah diketahui di atas bahwa, usaha kecil dan menengah (UMKM) sangat membantu perekonomian Indonesia dan mengurangi kesenjangan dan ketimpangan pendapatan. Ini disebabkan oleh ketahanan ekonomi yang tinggi di sektor ini, hal ini mendorong pemerintah untuk terus membangun dan mendukung program yang berpusat pada kerakyatan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, pemerintah harus menggunakan kebijakannya untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar lebih baik. Hakim, MK (2019:2)

Peran KUR dalam membangun usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat dilihat dari peningkatan daya saing di pasar lokal maupun global.

Dengan akses ke modal yang memadai, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk melakukan inovasi, meningkatkan kualitas produk, dan memenuhi standar internasional. Ini menciptakan peluang ekspansi pasar dan meningkatkan pangsa pasar UMKM di tingkat global.

Berdasarkan dari website [bri.co.id](http://bri.co.id) menyatakan bahwa Salah satu bank milik pemerintah yang paling besar di Indonesia adalah Bank Rakyat Indonesia, yang tergabung dalam Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Di Purwokerto, Jawa Tengah, Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden pada tanggal 16 Desember 1895. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan pengelolaan dan penyebaran dana masjid kepada masyarakat. Setelah itu, nama perusahaan berubah beberapa kali. Setelah Indonesia merdeka, pada Februari 1946 pemerintah menjadikannya bank pemerintah dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI). Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, bank ini memiliki 449 kantor cabang dan 13.863 ATM di seluruh Indonesia hingga akhir 2022. Dan mengelola dana publik sebesar 1.000 triliun.

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Sukari selaku Pimpinan Cabang BRI Jember pada seminar nasional dengan judul “Mitigasi Perbankan Dalam Isu Judi Online” yang dilaksanakan di Lippo Plaza Jember pada 20 September 2023, beliau mengungkapkan bahwa BRI menawarkan produk KUR sebesar 1.000 Triliun yang akan diberikan kepada masyarakat untuk digunakan sebagai modal untuk bisnis masyarakat di desa. Di mana dana 1.000 triliun tersebut berasal dari bank yang mengumpulkan dana

masyarakat seperti tabungan, termasuk deposito, saham, dan lainnya. Sebagai bank, mereka mengumpulkan uang dari orang-orang dalam bentuk tabungan dan kemudian memberikan uang itu kembali dalam bentuk kredit.

Berdasarkan dari website [bri.co.id](http://bri.co.id) Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengeluarkan banyak layanan bank untuk individu, bisnis kecil dan menengah, dan perusahaan. Bank Rakyat Indonesia menawarkan tabungan, kredit, investasi, perbankan digital, kartu, dan layanan internasional. Salah satu layanan kredit BRI adalah KUR untuk UMKM yang memiliki usaha produktif. KUR BRI adalah fasilitas kredit untuk pelaku usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi, yang diberikan oleh PT Bank BRI sebagai Kredit Modal Kerja atau Kredit Investasi. Sejak tahun 2007, KUR BRI telah menawarkan solusi bagi pemilik usaha produktif yang kekurangan modal. Pinjaman BRI seperti instan, fleksibel, multiguna, atau kredit tanpa agunan (KTA) memiliki suku bunga yang lebih tinggi daripada KUR.

Bank Rakyat Indonesia, yang memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia termasuk daerah pedesaan, adalah salah satu bank yang memiliki fasilitas KUR. Salah satu unit Bank BRI juga terdapat di daerah Jember Selatan yaitu Kecamatan Puger. Bank BRI unit Puger sudah banyak membantu masyarakat Puger dalam sektor usaha dan ikut andil dalam meningkatkan stabilitas ekonomi masyarakat yang kebanyakan berprofesi menjadi pedagang, peternak dan nelayan.

Pelaku UMKM Masyarakat Puger sangat bervariasi dari tingkatan besar dan kecil hingga varian produk yang dijual cukup banyak perbedaannya.

Namun dari kelebihan-kelebihan tersebut juga terdapat kekurangan pada saat pelaku UMKM mengajukan pinjaman KUR, misalnya saat pelaku UMKM akan mengajukan pinjaman KUR yang sebelumnya sudah pernah memiliki pinjaman di Bank BRI dengan program yang berbeda, namun tidak diperbolehkan kembali atau ditolak untuk melakukan pinjaman sesuai dengan kebijakan BRI.

Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa penelitian tambahan harus dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang fenomena yang terjadi pada pelaku usaha mikro kecil menengah yang menggunakan produk kredit usaha rakyat. Oleh karena itu, penulis memilih untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Nasabah Bank BRI Unit Puger (Studi Kasus UMKM Kecamatan Puger Jember)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan penulis ingin membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran lembaga pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger ?
- b. Bagaimana prosedur pemberian pembiayaan kredit usaha rakyat bagi para pelaku UMKM ?
- c. Apa saja Hambatan yang dialami pelaku UMKM ketika mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat dan hambatan karyawan Bank BRI ketika menyalurkan KUR?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran lembaga pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger
- b. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian pembiayaan kredit usaha rakyat bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Puger
- c. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami pelaku UMKM atau nasabah ketika mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat dan hambatan karyawan Bank BRI dalam menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR)

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh ijazah Diploma III dan untuk persyaratan memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md. Bns) Jurusan D3 Keuangan dan Perbankan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan, pengalaman tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan yang lebih luas dibidang yang ditekuni khususnya dibidang perbankan, juga dapat memberikan peluang untuk mengasah skill penulis dalam bidang yang ditekuni daftar

- b. Bagi Instansi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat sebagai model untuk penelitian serupa di masa depan dan mampu memberikan kontribusi

pengembangan ilmu perbankan serta sebagai bahan Pustaka di perpustakaan Intitut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian tugas akhir ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pihak Bank Rakyat Indonesia Unit Puger dan juga dapat dijadikan bahan informasi dan pertimbangan mengenai pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di masa yang akan datang.

### **1.5 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu, yang juga dikenal sebagai tinjauan Pustaka, merujuk pada pengumpulan dan analisis informasi yang telah diterbitkan sebelumnya tentang topik atau subjek tertentu yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk memahami kerangka kerja konseptual, temuan, dan keterkaitan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nindhi Fitria Ningrum (2023), dengan judul Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari proses pemberian KUR di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi, mempelajari peran dan kontribusi KUR di Bank Mandiri, dan melihat bagaimana perkembangan UMKM berubah sebelum dan sesudah mendapatkan dana KUR. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian

ini adalah penelitian kualitatif lapangan (field research) dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Mandiri Unit Genteng di Kabupaten Banyuwangi.

2. Penyelidikan yang dilakukan Khaliza Adzkia (2023), dengan judul Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Untuk Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan peran dan kendala pembiayaan KUR bagi pelaku UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan KUR membantu perkembangan UMKM, setiap UMKM mengalami peningkatan aset dan kapasitas produksi dari 30% hingga 70%, peningkatan 10% hingga 60%, dan tidak ada peningkatan dalam sumber daya manusia. Selain itu, kendala penyaluran pembiayaan KUR termasuk nasabah yang kurang memiliki rasa tanggung jawab untuk mengembalikan dana yang diberikan kepada mereka. Penelitian ini bersifat kualitatif, dan data dikumpulkan melalui dokumentasi dan wawancara. Studi ini dilakukan di Kantor Cabang Bank Syariah Indonesia Diponegoro yang terletak di Banda Aceh.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aura Khafifah, Karunia Dianta, Saparuddin (2022), dengan judul Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Minuman Kekinian di Daerah Jakarta Selatan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dana KUR terhadap pertumbuhan

UMKM di UMKM Wilayah Jakarta Selatan. Hasil dari penelitian ini yaitu Peran pembiayaan KUR dalam pengembangan UMKM minuman modern di wilayah Jakarta Selatan dapat meningkatkan produktivitas usaha, khususnya bagi UMKM di Tebet, Jakarta Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa dana KUR yang diberikan oleh BRI berdampak positif terhadap pertumbuhan UMKM, karena keuntungan awal dan keuntungan setelah menerima dana KUR selalu meningkat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Tebet, Jakarta Selatan. Informan yang diwawancarai ialah pemilik usaha dari berbagai UMKM minuman.

4. Penelitian dengan judul Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Peningkatan Profitabilitas UMKM di Peppermint Bistro & Terrace di Tanjungpinang oleh Indah Indriani, Firmansyah Kusasi, dan Akhirman (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dan bagaimana program KUR meningkatkan UMKM pendapatan di Tanjungpinang. Hasil yang terlihat dari penelitian ini yakni bahwa KUR berperan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM tersebut. Hal ini dapat dilihat melalui meningkatkan rasio profitabilitas usaha yaitu margin laba kotor, margin laba bersih, dan margin keuntungannya sendiri yang tumbuh cukup signifikan sejak usaha tersebut mendapat modal bantuan melalui KUR di BRI. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Peppermint Bistro & Terrace Tanjungpinang, Kepulauan Riau.

5. Penelitian dengan judul Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang, yang dilakukan oleh Natasya Gustiana, Havis Aravik, dan Meriyati (2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pemberian pembiayaan KUR Syariah, mengetahui perkembangan UMKM terhadap pembiayaan KUR Syariah dan mengetahui factor pendukung UMKM dalam melakukan pembiayaan KUR Syariah di Kantor Cabang PIM Bank Sumsel Babel Syariah di Palembang. Studi ini menemukan bahwa pembiayaan KUR Syariah membantu pertumbuhan UMKM di Bank Sumsel Babel Syaariah kantor cabang PIM Palembang, terutama bagi nasabah yang membutuhkan modal untuk memulai bisnis. Tidak diragukan lagi, setelah mendapatkan modal tambahan, bisnis yang dimiliki nasabah terlihat menghasilkan lebih banyak omset, baik dalam skala mikro, kecil, maupun menengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang PIM Palembang.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Mansur Azis dan Layin Macfiana Azizah (2022), dengan judul Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di Bank Syariah Indonesia (BSI) Mojokerto dan peran pembiayaan Kredit Usaha

Rakyat terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto. Studi ini menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah membantu pengembangan UMKM di Bank Sumsel Syariah kantor cabang PIM Palembang dengan membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk memulai bisnis mereka. Setelah mendapatkan modal tambahan, bisnis dengan nasabah, yang termasuk bisnis mikro, kecil dan menengah (UMKM), jelas mengalami peningkatan pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Studi ini dilakukan di kantor cabang PIM Palembang Bank Sumsel Babel Syariah.

7. Studi yang dilakukan oleh Sinta Apriliani pada tahun 2021 berjudul Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat untuk pelaku UMKM di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang dan dampak yang dirasakan pelaku UMKM terhadap pembiayaan Kredit Usaha Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan KUR Syariah membantu nasabah yang membutuhkan modal untuk memulai usahanya, memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM di Bank Sumsel Babel Syariah kantor cabang PIM Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi,

wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang.

8. Penelitian yang dilakukan Eni Susilawati (2021), dengan judul Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya Terhadap Perkembangan UMKM di Bandar Jaya. Temuan ini berguna agar memahami bagaimana penerapan program kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM di Bandar Jaya. Dengan kata lain, peranan KUR dapat membantu para pemilik UMKM berkembang. Setelah mendapatkan uang atau modal tambahan dari nasabah, pendapatan dan perkembangan bisnisnya meningkat. Hasil ini diperoleh melalui penerapan metodologi kualitatif yang melibatkan komunikasi dua arah dan dokumentasi. Survey ini dilaksanakan di PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya dan UMKM penerima KUR PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya.
9. Penelitian yang dilakukan Layin Macfiana Azizah (2020), dengan judul Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tahapan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di BRI Syariah KCP Mojokerto, untuk mengetahui cara pemodalan KUR pada Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Mojokerto

berdampak pertumbuhan UMKM, dan dampak KUR di BRI Syariah KCP Mojokerto terhadap pertumbuhan UMKM

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari pemberian modal usaha tidak sepenuhnya menjadikan usaha menjadi berkembang. Karena ada beberapa faktor yang bisa menghambat perkembangan usaha yaitu tidak bisa memanageren dana dengan baik dan benar, selain itu juga faktor yang membuat usaha tidak berkembang yaitu dengan cara pemasaran dari usaha tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan sebagai alat. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit.

10. Penelitian yang dilakukan Mauli Khairul Hakim (2019), dengan judul Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan KUR BRI Syariah terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kudus. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas nasabah penerima KUR BRI Syariah menyatakan bahwa kinerja UMKM mengalami peningkatan yang signifikan, dilihat dari modal/ongkos produksi, omzet penjualan, keuntungan, dan jumlah jam kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis. Penelitian ini dilaksanakan di Bank BRI Syariah cabang Kudus dan di UMKM penerima KUR BRI Syariah cabang Kudus.

Dasar atau temuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan

melalui hasil dari berbagai penelitian sebelumnya merupakan hal yang sangat perlu yang dapat dijadikan sebagai data pendukung sehingga dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Dari 10 penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan sebagai referensi, peneliti golongan beberapa persamaan dan perbedaan untuk memperjelas dari apa yang peneliti ambil sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan**

NO	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nindhi Fitria Ningrum (2023)	Peran dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi.	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) b. Tahun penelitian yang sama c. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif d. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi

			menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	
2.	Khaliza Adzki (2023)	Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro).	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif c. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan wawancara serta dokumentasi	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro b. Tahun penelitian yang berbeda
3.	Aura Khafifah, Karunia dan	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peranan Kredit	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu

	Karunia Dianta Saparuddin (2022)	Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada UMKM Minuman Kekinian di Daerah Jakarta Selatan).	Usaha Rakyat (KUR) pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) c. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan metodologi deskriptif. d. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	pengelola UKM minuman di Tebet, Jakarta Selatan. b. Tahun penelitian yang berbeda
4.	Indah Indriani, Firmansyah Kusasi, dan Aakhirman	Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Peningkatan	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Peppermint Bistro & Terrace

	(2022)	Profitabilitas UMKM di Peppermint Bistro & Teracce di Tanjungpinang	Peningkatan Profitabilitas UMKM di Peppermint Bistro & Teracce di Tanjungpinang b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan metodologi deskriptif. c. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Tanjungpinang, Kepulauan Riau b. Tahun penelitian yang berbeda.
5.	Natasya Gustiana, Havis Aravik, dan Meriyati	Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank Sumsel Babel Syariah

	(2022)	Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang.	Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan metodologi deskriptif. c. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	kantor cabang PIM Palembang b. Tahun penelitian yang berbeda
6.	Mansur Azis dan Layin	Peran Pembiayaan	a. Fokus penelitian yang sama yaitu	a. Objek penelitiannya

	Macfiana Azizah (2022)	Kredit Usaha Rakyat pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto.	Peran Pembiayaan Kredit Usaha pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research)	berbeda yaitu pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Mojokerto b. Tahun penelitian yang berbeda
7.	Sinta Apriliani (2021)	Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM (Studi Pada	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank BRI Syariah Unit Kepahiang b. Tahun

		Pada Bank BRI Syariah Unit Kepahiang).	Bank BRI Syariah Unit Kepahiang). b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder c. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	penelitian yang berbeda
8.	Eni Susilawati (2021)	Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya Terhadap Perkembangan UMKM di	a. Fokus penelitian yg sama yaitu Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Terhadap Perkembangan	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya b. Tahun penelitian yang berbeda

		Bandar Jaya	UMKM b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif c. Teknik pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan wawancara serta dokumentasi	
9.	Layin Macfiana Azizah (2020)	Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Majapahit. b. Tahun penelitian yang berbeda

		Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto	Kabupaten Mojokerto b. Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan dan jenis penelitian lapangan. c. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sama dengan peneliti.	
10.	Mauli Khairul Hakim (2019)	Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten	a. Fokus penelitian yang sama yaitu Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM b. Metode penelitian yang sama yaitu	a. Objek penelitiannya berbeda yaitu di Bank BRI Syariah cabang Kudus b. Tahun penelitian yang

		Kudus	kualitatif yang dilakukan secara deskriptif analisis c. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sama dengan peneliti.	berbeda
--	--	-------	--	---------

Sumber : Penelitian Terdahulu

Dari uraian diatas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, seperti fokus penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, objek penelitian dan tahun penelitian. Kelebihan dari penelitian ini yaitu pengambilan data terbaru dan kebaruan dari rumusan masalah yang diambil yaitu terletak pada bagian hambatan-hambatan dari bank (internal) pada saat penyaluran kredit KUR, sedangkan penelitian ini membahas tentang hambatan-hambatan dari nasabah (eksternal) sekaligus pelaku UMKM ketika akan mengajukan modal pada program pembiayaan KUR.

## **1.6 Tinjauan Pustaka**

### **1.6.1 Pengertian Pembiayaan**

Menurut Apriliani, S. (2021:16-18) Pembiayaan biasanya berarti menyediakan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan uang, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain. Kesepakatan ini mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut dengan imbalan atau sebagai hasil dalam jangka waktu tertentu. Pembiayaan membutuhkan kepercayaan, atau trust, yang diberikan oleh pemilik dana, bank syariah, kepada debitur, atau penerima dana, bahwa dana tersebut pasti akan dibayar. Sebagai mitra usaha, penerima kepercayaan ini memiliki kewajiban untuk mengembalikan pembiayaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan pada saat akad pembiayaan.

Menurut Azizah, L. M. (2020:16-17) dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah pengadaan uang atau tanggungan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan aset atau tanggungan tersebut setelah tenggat waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam. Pemodal atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah

diplanningkan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Dalam masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang piutang, juga dikenal istilah kredit dalam perbankan konvensional dan istilah pembiayaan dalam perbankan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

### **1.6.2 Jenis-jenis Pembiayaan**

Berdasarkan dari situs [www.kitapunya.net](http://www.kitapunya.net) (2023), pembiayaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan sumber dana, jangka waktu, tujuan, dan mekanisme. Berikut adalah beberapa jenis pembiayaan yang umum dikenal:

- a) Pembiayaan konvensional: Pembiayaan yang menggunakan sistem bunga sebagai imbalan bagi pemberi dana. Contohnya adalah kredit bank, leasing, atau factoring.
- b) Pembiayaan syariah: Pembiayaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam, seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Contohnya adalah pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, atau ijarah.

- c) Pembiayaan jangka pendek: Pembiayaan yang memiliki jangka waktu pengembalian kurang dari satu tahun. Contohnya adalah kredit modal kerja, kredit usaha rakyat, atau kredit tanpa agunan.
- d) Pembiayaan jangka panjang: Pembiayaan yang memiliki jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun. Contohnya adalah kredit investasi, kredit pemilikan rumah, atau kredit kendaraan bermotor.
- e) Pembiayaan produktif: Pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan penerima dana. Contohnya adalah pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembiayaan pertanian, atau pembiayaan koperasi.
- f) Pembiayaan konsumtif: Pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi penerima dana. Contohnya adalah pembiayaan perjalanan wisata, pembiayaan pendidikan, atau pembiayaan pernikahan.

### **1.6.3 Manfaat Pembiayaan**

Guna pembiayaan bagi debitur termasuk peningkatan usaha debitur, pengembalian dana yang cepat, dan memenuhi kebutuhan saat yang diperlukan. Selain itu, jangka waktu pembiayaan dan kemampuan debitur untuk membayar kembali pembiayaan dipertimbangkan. Karena uang di bank disalurkan kepada pihak pelaku usaha dan berfungsi sebagai pengendali moneter, manfaat pembiayaan bagi pemerintah adalah sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor riil. Pembiayaan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan

pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan negara. S. Apriliani (2021:23)

Menurut [www.kitapunya.net](http://www.kitapunya.net) (2023) Pembiayaan memiliki berbagai manfaat bagi pemberi dan penerima dana. Bagi pemberi dana, pembiayaan dapat memberikan keuntungan berupa bunga atau bagi hasil dari dana yang dipinjamkan. Selain itu, pembiayaan juga dapat meningkatkan reputasi dan loyalitas nasabah bagi lembaga keuangan. Bagi penerima dana, pembiayaan dapat membantu memenuhi kebutuhan dana yang tidak dapat dipenuhi dari sumber internal. Dengan adanya pembiayaan, penerima dana dapat mengembangkan usaha, meningkatkan kesejahteraan, atau mewujudkan impian.

#### **1.6.4 Tujuan Pembiayaan**

Menurut Hakim, M. K. (2019:15) Tujuan utama pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Mencari keuntungan profitability, yaitu dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pembiayaan berupa keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha nasabah.
- b. Keamanan atau keamanan, yaitu keamanan prestasi atau fasilitas yang diberikan sehingga benar-benar terjamin sehingga tujuan profitability tercapai tanpa hambatan.
- c. Membantu usaha nasabah, yaitu membantu usaha nasabah

### **1.6.5 Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Menurut Azizah, L. M. (2020), terdapat pengertian, tujuan, ketentuan, dan kegiatan kredit usaha rakyat sebagai berikut:

Kredit Usaha Rakyat, yang biasa dibilang sebagai KUR adalah kredit atau pemodalannya kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk modal kerja (aset) dan penanaman saham yang di support dengan layanan penjaminan untuk kegiatan produktif dan layak dengan plafond kredit hingga dengan Rp. 500.000.000,00 yang dijamin oleh pihak penjamin Usaha layak didefinisikan sebagai usaha yang dapat menghasilkan barang atau jasa yang dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi pemiliknya. Usaha layak adalah usaha yang dilakukan oleh calon debitur sehingga mereka dapat membayar bunga dan mengembalikan semua hutang atau kewajiban pokok kredit dalam waktu yang telah disepakati antara bank pelaksana dan debitur.

### **1.6.6 Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Tujuan program KUR adalah mempercepat peningkatan aktifitas ekonomi pada lini riil dalam rangka penanggulangan dan pengentasan kemiskinan serta perluasan lapangan kerja. Secara lebih spesifik, tujuan program KUR adalah sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dan sektor riil harus dipercepat.

- b. Mengembangkan UMKM dan koperasi dengan lembaga keuangan dan meningkatkan akses pembiayaan
- c. Penanganan kemiskinan dan peningkatan kesempatan kerja

#### **1.6.7 Ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Koperasi dan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang memerlukan kredit bisa mengabari kantor cabang pembantu bank pelaksana terdekat. Memenuhi persyaratan dokumentasi yang ditetapkan oleh bank pelaksana. Bank pelaksana akan menilai kelayakan permohonan kredit atau pembiayaan setelah diajukan. Setelah itu, bank pelaksana berwenang menanggapi atau menolak permohonan kredit. Untuk UMKM, persyaratan umum untuk dapat menerima KUR adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki atau dalam fase kredit pembiayaan dari perbankan atau program kredit pemerintah.
2. Diizinkan untuk menerima kredit konsumtif seperti kartu kredit, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan jenis kredit konsumtif lainnya.
3. Untuk UMKM yang telah melunasi pinjaman mereka tetapi masih terdaftar di sistem informasi debitur BI, diperlukan surat keterangan lunas dari bank sebelumnya.

Tidak ada kewajiban untuk melakukan pengecekan sistem informasi debitur Bank Indonesia untuk KUR mikro. Sesuai dengan hasil analisis kelayakan usaha calon debitur, bank

pelaksana sepenuhnya bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang pemberian KUR. Saat debitur mengajukan KUR kepada bank, mereka harus memiliki minimal dokumen legalitas dan perizinan berikut:

- 1) Tanda pengenal atau identitas calon nasabah, seperti KTP, SIM, Kartu Keluarga, dan lain-lain.
- 2) Legalitas usaha atau status perusahaan, seperti akta pendirian, akta perubahan.
- 3) Dokumen-dokumen perizinan usaha, seperti SIU, TDP, SK Domisili dan lain-lain.
- 4) Catatan pembukaan atau laporan keuangan.
- 5) Fotocopy dokumen kepemilikan agunan tambahan.

#### **1.6.8 Kegiatan Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Cara dan prosedural umum pemberian kredit adalah sebagai berikut:

##### 1) Permohonan Kredit

Permohonan fasilitas kredit meliputi:

- a) Permohonan baru untuk jenis kredit tertentu.
- b) Permohonan tambahan untuk kredit yang sedang berjalan
- c) Permohonan untuk perpanjangan atau pembaharuan masa kredit yang telah berakhir
- d) Permohonan-permohonan tambahan untuk perubahan fasilitas kredit yang sedang berjalan

## 2) Penyelidikan dan Analisis Kredit

Penyelidikan kredit mencakup::

- a) Wawancara dengan debitur atau pemohon kredit.
- b) Pengumpulan data yang berkaitan dengan permohonan kredit yang diajukan.
- c) Pemeriksaan kebenaran dan kewajiban dari apa yang ditemukan debitur dan informasi lain yang diperoleh.
- d) Penyusunan laporan yang diperlukan tentang hasil penyelidikan.

Selanjutnya, analisis kredit mencakup:

- 1) Membuat pekerjaan-pekerjaan yang mencakup semua aspek, baik keuangan maupun non-keuangan, untuk menentukan apakah permohonan kredit dapat diterima atau tidak.
- 2) Menyusun laporan analisis yang diperlukan, yang berisi penguraian dan kesimpulan serta penyajian alternatif-alternatif sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pimpinan atau permohonan kredit nasabah.

## 3) Keputusan atas Permohonan Kredit

Keputusan ini mengacu pada setiap tindakan petugas yang berhak mengambil keputusan berdasarkan kewenangan mereka, seperti menerima, membatalkan, atau menawarkan permohonan fasilitas kredit kepada petugas yang lebih tinggi. Penilaian kualifikasi dasar yang pada hakikatnya tertera pada laporan harus dipertimbangkan saat membuat keputusan tentang permohonan kredit.

#### 4) Penolakan Permohonan Kredit

Salah satu dari tiga situasi berikut dapat menyebabkan penolakan permohonan kredit :

- a) Penolakan permohonan kredit yang secara teknis dianggap tidak memenuhi persyaratan oleh bank.
- b) Keputusan direksi mengenai permohonan kredit
- c) Persetujuan Permohonan Kredit yakni bank memutuskan untuk menerima sebagian atau seluruh permohonan kredit dari calon debitur. Biasanya ditekankan untuk melindungi kepentingan bank dalam pelaksanaan persetujuan tersebut. Langkah-langkah yang harus diambil antara lain: Pertama, urut penegasan persetujuan permohonan kredit kepada pemohon. Kedua, Peningkatan jaminan. Ketiga, Penandatanganan perjanjian kredit; Keempat, Informasi untuk bagian lain. Kelima, Pembayaran bea materai kredit. Keenam, Asuransi barang jaminan. Ketujuh, Asuransi Kredit. 33

#### 5) Pencairan Fasilitas Kredit

Setiap transaksi dengan kredit yang telah disetujui oleh bank disebut pencairan fasilitas kredit. Pencairan kredit ini biasanya berupa pembayaran, pemindahbukuan, atau pembayaran rekening pinjaman atau fasilitas lainnya. Hanya jika syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pelanggan, bank akan menyetujui pencairan kredit mereka. Perlu diingat bahwa peningkatan jaminan dan

penandatanganan perjanjian kredit mutlak harus dilakukan sebelum kredit dapat dicairkan. Bank akan menetapkan tanggal pembayaran kredit jika calon debitur telah memenuhi semua syarat dan persyaratan yang diperlukan. Pada tanggal tersebut, debitur akan menandatangani surat akta perjanjian kredit bersama dengan lampiran-lampirannya. Surat Perjanjian Kredit (SPK) ini dapat dibuat di bawah tangan atau di hadapan notaris, tergantung pada seberapa besar kredit yang diberikan.

#### 6) Pelunasan Fasilitas Kredit

Penuntasan semua kewajiban nasabah terhadap bank yang mengakhiri perjanjian kredit. Pengumpulan dan penyebaran data tentang kredit bank dikenal sebagai administrasi dan pembukuan kredit. Bank dapat menggunakan pendapat dari administrasi kredit untuk mendukung proses kredit secara keseluruhan dan individu. Ini juga dapat digunakan dalam sistem dokumentasi perkreditan. Administrasi kredit yang baik dapat membantu laporan perkreditan untuk kepentingan internal (manajemen dan dewan komisaris) dan eksteren (bank dan debitur).

### **1.6.9 Pengertian Modal Usaha**

Menurut Apriliani, S. (2021:26-27). Modal bisnis atau aset usaha ialah pinjaman dalam bentuk uang rupiah atau valuta asing yang diberikan kepada perusahaan oleh pihak luar untuk membiayai kebutuhan awal (dasar) bisnis atau peningkatan bisnis yang telah berjalan selama jangka waktu yang cukup lama.

Untuk membangun dan menjalankan satu usaha dibutuhkan aset dan energi. Untuk membiayai semua kepentingan bisnis, dibutuhkan aset atau modal uang. Selain itu diperlukan modal keahlian yaitu kemampuan dan keahlian satu individu untuk mengelola dan menjalankan bisnis. Perbedaan bisnis atau usaha menentukan besarnya modal yang diperlukan. Kita melihat bisnis kecil, menengah, dan besar dalam kehidupan sehari-hari. Masing-masing membutuhkan modal dengan batasan. Oleh karena itu, jenis bisnis menentukan berapa banyak modal yang diperlukan. Misalnya, bisnis pada bidang sektor perikanan tidak sama dengan bisnis grosir, memiliki perbedaan yang signifikan dari segi operasional dan kebutuhan. Hal ini yang mempengaruhi dan berdampak pada besarnya aset juga jangka waktu lamanya usaha atau waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh produk yang diinginkan. Usaha yang membutuhkan waktu yang lama juga membutuhkan modal yang besar.

#### **1.6.10 Tingkatan Modal**

Modal, juga dikenal sebagai uang pokok atau uang yang digunakan sebagai induk untuk berniaga, merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan bisnis. Besar kecilnya modal yang dimiliki oleh seseorang bergantung pada skala bisnis yang dijalankan. Skala bisnis dibagi menjadi empat level berdasarkan tingkat kebutuhan modalnya, yaitu

- a. bisnis mikro ialah jenis usaha dengan akumulasi aset awal di bawah Rp. 50 juta, diluar perhitungan asset pribadi. Bisnis mikro memiliki nilai bisnis dengan kebutuhan modal yang paling kecil.

- b. bisnis kecil, ialah jenis usaha dengan akumulasi asset awal diangka Rp. 50 juta hingga Rp. 200 juta di luar asset usaha. Nilai usaha ini setingkat lebih besar daripada usaha mikro.
- c. bisnis menengah, ialah jenis usaha dengan akumulasi asset awal diangka Rp. 200 juta hingga Rp. 500 juta di luar asset.
- d. Bisnis besar, ialah jenis usaha dengan akumulasi asset awalnya diatas Rp. 500 juta. Level usaha ini memiliki jenis yang beragam dan sektor bermacam-macam.

#### **1.6.11 Pengertian Usaha Mikro Kecil, Dan Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif mandiri yang dikelola oleh orang perseorangan atau pengusaha pada semua sektor ekonomi dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Diakui bahwa Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Hal ini dikarenakan banyaknya jumlah UMKM yang tersebar sehingga lapangan pekerjaan di dalam negeri lebih banyak dibandingkan dengan industri besar yang menciptakan banyak lapangan kerja di dalam negeri, dibandingkan dengan industri besar.

Menurut Azizah, L. M. (2020), berdasarkan Definisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai berikut:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini;
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan
- 3) Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimana status hukumnya menunjukkan independensi, dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tak langsung dari usaha kecil atau usaha besar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini disebut sebagai usaha menengah.

#### **1.6.12 Permasalahan yang dihadapi Pelaku UMKM**

UMKM menghadapi banyak masalah yang belum diselesaikan yang menghalangi pertumbuhan dan kemajuan mereka. Akibatnya, mereka kalah bersaing dengan perusahaan yang lebih besar, baik dalam negeri maupun internasional. Billy, Fajar Sandi, mengungkapkan masalah UMKM yang umum di Indonesia. (2023)

##### **1. Permasalahan Modal**

Modal yang terbatas adalah masalah paling general untuk UMKM. Para UMKM mempunyai banyak gagasan usaha untuk mengembangkan usahanya, tetapi memiliki hambatan pada modal. Karena banyak persyaratan yang belum terpenuhi, banyak pelaku UMKM yang kesulitan mendapatkan modal tambahan

dari organisasi keuangan. perihal tersebut berkontradiksi dengan penelitian angket atau observasi melalui survei Pricewaterhouse Coopers yang menyatakan bahwa 74% perusahaan kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak memiliki akses ke permodalan.

## 2. Permasalahan Terkait Perizinan

Tidak sedikit bisnis mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada negara Indonesia belum atau tidak mempunyai legalitas hukum atau status nama hukum yang jelas. Belum adanya persetujuan usaha resmi membatasi pelaku UMKM untuk meluaskan bisnis, karena akan menghambat pelaku-pelaku usaha, terutama saat mereka ingin memohon modal.

## 3. Kesadaran Para Pelaku UMKM untuk Membayar Pajak

Eksepsi perizinan, pelaku UMKM sering tidak menghiraukan tentang peraturan pembayaran pajak. Hanya 2,5%, atau berjumlah 1,5 juta dari total 60 juta pelaku UMKM pada negara Indonesia, yang melaporkan pajaknya. Ini menunjukkan bahwa beberapa pelaku UMKM tidak mengetahui cara mengkalkulasikan pajak yang menjadi likuiditas mereka. Salah satu konsekuensi terburuk yang dapat dialami pelaku UMKM adalah bisnis mereka dapat gulung tikar dikarenakan asset yang mereka punyam ludes untuk membiayai sanksi pajak yang telat dibayarkan.

## 4. Kurangnya Inovasi Pelaku UMKM

Jumlah perusahaan mikro kecil menengah di Indonesia terus meningkat. Di satu sisi, kecenderungan masyarakat Indonesia untuk membuat bisnis sendiri berkontribusi pada peningkatan ekonomi negara. Sebaliknya, banyak orang

yang memulai bisnis hanya karena mengikuti mode atau lath. Karena kurangnya inovasi, banyak bisnis UMKM gagal maju. Pada akhirnya, banyak bisnis hanya bertahan satu atau dua tahun sebelum bangkrut karena barang atau jasa mereka tidak kuat atau tidak kompetitif. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia hanya menjalankan bisnis karena ikut-ikutan tanpa mempertimbangkan potensi diri mereka.

Tidak perlu dipertanyakan lagi UMKM lokal yang berhasil masuk ke pasar global. Produk UMKM Indonesia tidak kompetitif dari lini harga dan kualitas dibandingkan dengan produk yang serupa dari pasar lainnya atau negara tetangga. Produk yang berasal dari fomo (fear of missing out) atau ikut-ikutan tren ini tidak berasal dari ide sendiri dengan kematangan yang cukup, dengan produk sejenis bisa dibidang hasil plagiasi, jenis permintaan pada produk seperti ini bersifat sementara, pada awal trending atau terkenal maka banyak masyarakat rela melakukan apa saja dengan pengorbanan tertentu untuk memperoleh produk tersebut namun lama-kelamaan masyarakat maka akan merasa bosan atau sudah terpenuhi dari segi keinginannya.

##### 5. Para Pelaku UMKM yang Masih Gagap Teknologi

Gagap teknologi adalah orang yang tidak tahu tentang teknologi terbaru atau tidak bisa menggunakannya. Beberapa faktor dapat menyebabkan keadaan gagasan teknologi ini, seperti keadaan ekonomi, keadaan lingkungan, dan lokasi geografis. Dengan perkembangan teknologi saat ini, ada geliat ekonomi digital yang membantu usaha kecil dan menengah (UMKM)

menghasilkan banyak keuntungan. Ini membantu mereka menjual barang mereka dan mempercepat proses produktivitas mereka.

Kuncoro, Mudrajad. (2010) juga menyatakan bahwa UMKM menghadapi beberapa masalah utama yaitu:

- 1) Kesulitan mendapatkan peluang pasar dan meningkatkan pasar
- 2) Kesulitan dalam struktur modal dan memperoleh jalur ke sumber permodalan
- 3) Kesulitan dalam organisasi dan manajemen sumber daya manusia
- 4) Tidak ada jaringan usaha Kerjasama antara pengusaha kecil.
- 5) Lingkungan usaha yang tidak menguntungkan karena persaingan yang saling memakan

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi oleh UMKM terdiri dari sumber daya manusia yang buruk, iklim investasi dan usaha yang tidak kondusif, kurangnya bimbingan dan pembinaan dari pihak terkait, teknologi yang rendah, sumber daya modal yang rendah, dan kurangnya sumber daya manusia. Menurut Kuncoro, Mudrajad. (2010) terdapat solusi untuk masalah yang dihadapi UMKM, antara lain:

- a. Memperbaiki alat produksi, efisiensi, dan produktivitas melalui sistem kerja dan rekam jejak yang bertujuan untuk memperbaiki proses produksi.

- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan jumlah tenaga kerja yang terampil, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, dan menambah jumlah tenaga kerja yang tidak terampil
- c. Menjamin akses modal kerja dan investasi dengan prosedur yang mudah dan dekat lokasi, menyediakan dana untuk inovasi, merevitalisasi KUR, dan menjamin kredit UMKM.
- d. Meningkatkan kualitas manajemen melalui penggunaan proses yang sederhana dan dekat lokasi.

Beberapa permasalahan UMKM di atas memiliki kaitannya satu sama lain, namun sebagai pelaku UMKM sebaiknya jangan melihatnya sebagai penghalang untuk berkembang melainkan sebagai tantangan untuk bisa maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi.

### **1.7 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah judul dan topik yang sudah di tentukan, peneliti fokus terhadap analisis yang menjadi topik yaitu bagaimana peran Lembaga pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger, bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat bagi para pelaku UMKM, dan apa saja hambatan yang dialami para pelaku UMKM Ketika mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat di Bank BRI

Unit Puger agar lebih dikenal masyarakat luas. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2024.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian**

Pendekatan penelitian di gunakan untuk mengetahui lebih detail memperoleh informasi dan ilmu tentang fokus tujuan penelitian yang sudah di tentukan sehingga memudahkan peneliti dalam mencari dan menambah literasi. Dalam penelitian peneliti harus menentukan metode pendekatan yang akan di gunakan sesuai kebutuhan penelitiannya. Metode pada dasarnya cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu tujuan umum adalah memecahkan masalah maka langkah-langkah yang di tempuh harus relevan dengan masalah yang telah di rumuskan (Amiruddin, 2020: 95).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena kompleks dalam konteks alamiahnya. Pendekatan ini sering digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang nilai, norma, makna, dan pengalaman subjektif. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan strategi study naratif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi, kemudian penceritaan kembali cerita tentang pengalaman individu maupun peristiwa penting dalam kehidupan partisipan.

#### **2.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian kualitatif sampel di butuhkan sebagai respresentasi

fenomena sosial dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengambil teknik *snowball sampling* karena menurut Unaradjan (2019:123) dalam bukunya menyatakan bahwa, Snowball Sampling ialah teknik sampling yang semula berjumlah kecil kemudian anggota sampel dan seterusnya sehingga jumlah sampel semakin membengkak jumlahnya seperti (bola salju yang sedang menggelinding semakin jauh semakin besar). Dari pengambilan teknik sampel tersebut, peneliti mengambil 2 orang informan dari karyawan BRI Unit Puger, 6 orang informan dari nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM Kecamatan Puger, Sekretaris Kecamatan Puger dan Penggerak UMKM Desa Grenden.

Sampel yang diambil diharapkan mampu memberikan pemahaman terbaik tentang kasus yang akan diteliti, dengan menggunakan teknik *snowball sampling* dimana informan utama akan merekomendasikan kepada informan selanjutnya untuk memberikan informasi lebih lanjut sehingga lama kelamaan informan akan menjadi lebih besar seperti bola salju. Karena hal tersebut, peneliti akan lebih banyak mendapatkan data untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk membantu pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Bank BRI Unit Puger (contoh Kecamatan Puger).

### **2.3 Metode Pengambilan Data**

Metode pengambilan data menurut Sugiyono (2013), bertujuan untuk memperoleh data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian ini. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengamatan langsung dan tepat terhadap perusahaan, selain itu dapat memberikan saran tentang apa yang di amati untuk diserahkan pada perusahaan dan juga pada Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan informasi tambahan, terutama dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap yakni tentang prosedur pemberian pembiayaan KUR.

### 3. Dokumentasi

Merupakan metode untuk mendapatkan data atau informasi yang diinginkan dengan menggunakan sumber bukti, yang dapat berupa tulisan atau buku yang berkaitan dengan informasi tersebut.

## **2.4 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian melibatkan serangkaian Langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk merancang, melaksanakan dan menganalisis suatu penelitian. Menurut penjelasan (Moleong, 2007:126) tahapan penelitian kualitatif ada 3 tahapan yaitu pra lapangan, tahap kerja lapangan dan tahap analisis data. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

## 1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti mengumpulkan data, kegiatan yang dilakukan terlebih dahulu yaitu tahap pra lapangan. Ditahap ini peneliti mulai menganalisis apa saja yang nantinya diperlukan saat penelitian, mulai dari rencana topik yang diangkat, dalam bidang apa penelitian tersebut, pemilihan lokasi penelitian, mendapatkan perizinan dalam meneliti, mengevaluasi lapangan, mencari dan memilah informasi-informasi terkait topik yang ingin diteliti, anggaran dana yang dibutuhkan, jadwal penelitian, menyiapkan peralatan penelitian dan memperhatikan prosedur serta etika penelitian. Sehingga dalam hal ini peneliti telah menyusun kegiatan sebagai berikut:

a. Rencana topik yang akan dibahas, dimana peneliti menfokuskan pada pokok pembahasan dalam penelitiannya yang berisi tentang bagaimana peran pembiayaan kredit usaha rakyat pada Bank BRI Unit Puger terhadap UMKM di Kecamatan Puger, prosedur pemberian kredit usaha rakyat dan apa saja hambatan yang dialami para pelaku UMKM ketika melakukan pengajuan pembiayaan kredit usaha rakyat.

b. Menentukan lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini, tempat penelitian adalah Kecamatan Puger. Karena fokus dari objek yang diteliti berlokasi di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dan penelitian dilakukan pada beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Puger juga beberapa karyawan Bank BRI Unit Puger.

c. Informan

Informan penelitian yaitu Karyawan Bank dan Nasabah terutama pelaku UMKM. Peneliti mengambil karyawan sebagai sumber data dan informasi dalam perspektif Bank, peneliti juga mengambil informan dari Nasabah sebagai konteks realitas sosial.

d. Waktu Penelitian

Waktu penelitian bulan Februari – Maret 2024.

2. Tahap pekerjaan Lapangan

Kegiatan ini dilakukan ditempat penelitian, pada tahap pelaksanaan peneliti menyiapkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Pertama, peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan atau responden sebagai langkah untuk memperoleh data ilmiah. Kedua, observasi biasanya dilakukan selama dan setelah dari lapangan yang berfungsi untuk menyusun data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan kajian teori secara kredibel. Ketiga, kajian pustaka dilakukan setelah proses wawancara dan observasi dengan maksud menyajikan data peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Puger dalam mendorong pertumbuhan usaha kecil menengah UMKM (Studi kasus Kecamatan Puger) secara terpadu.

3. Tahapan Analisis Data

a. *Member Check*

Kegiatan ini membagikan temuan atau analisis awal kepada partisipan atau kelompok yang telah menjadi subjek penelitian dengan tahap seleksi

dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diterima selalu cek ulang dan dipelajari kembali kepada sumber asli, terutama kepada informan penelitian. Selain itu data yang sudah dikelolah, di proses dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian dianggap selesai.

b. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah pendekatan yang menggunakan beberapa metode atau sumber data untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi hasil penelitian atau informasi. Ini membantu memastikan keakuratan dan validasi informasi dengan menggabungkan data dari berbagai sumber atau pendekatan.

c. Kerahasiaan

Triangulasi dapat dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dengan memanfaatkan berbagai sudut penyelidikan dan database yang sudah ada sebelumnya. Untuk melindungi anonimitas narasumber, prosedur ini dilakukan secara rahasia dan hanya ditujukan untuk mata peneliti. Data atau informasi informan tidak dibagikan kepada peserta lain. Ketika kita berbicara tentang kerahasiaan dalam penelitian ini, kita berbicara tentang sesuatu yang jauh lebih intim: fakta bahwa hanya peneliti yang memiliki akses ke pertanyaan dan informasi sensitif yang diungkapkan oleh responden.

## 2.5 Pendekatan dalam Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan analisis data berupa analisis tematik

(*thematic analysis*). Berdasarkan ruangjurnal.com analisis tematik adalah metode analisis kualitatif yang digunakan untuk memahami makna yang tersembunyi dalam data. Dalam analisis ini, peneliti mencari pola atau tema yang terkait dengan data yang dianalisis. Analisis tematik dapat digunakan untuk menganalisis data yang berasal dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen tertulis. Oleh karenanya metode ini bisa mengatur dan menggambarkan data secara detail agar bisa mengartikan beberapa aspek pada topik penelitian peran KUR terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger.

## **2.6 Keabsahan Penelitian**

Keabsahan penelitian merujuk pada sejauh mana suatu penelitian mengukur dan menghasilkan apa yang seharusnya diukur, serta sejauh mana temuan atau kesimpulan peneliti tersebut dapat dianggap sebagai representasi yang akurat dari fenomena yang diteliti.

Menurut (M.Hariwijaya, 2007:117) dalam menguji keabsahan penelitian memilih dan menggunakan empat jenis yaitu Kompetensi subjek penelitian, *Trustworthiness*, *Intersubjectivity Agreement*, dan *Conscientization*.

### **1. Kompetensi subjek penelitian**

Artinya subjek penelitian harus dapat dipercaya dengan mencocokkan jawaban pertanyaan dengan pengalaman subjek. Data tentang subjek ini tidak dapat diandalkan bagi mereka yang tidak memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang pertanyaan penelitian. Dalam penelitian tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pengembangan UMKM di Kabupaten

Jember, maka subjek yang di gunakan haruslah orang yang menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan memiliki usaha UMKM yang di tekuni, serta berlangsung di Kota Jember.

## 2. *Trustworthiness*

*Trustworthiness* (Kepercayaan) yaitu ujian atas kebenaran dan keutuhan subjek dalam mengungkapkan realitas sebagai tanggapan atas apa yang dialami, dirasakan, atau dibayangkan. Terdiri dari Authenticity (keaslian) dan Analisis Triangulasi.

### a. *Authenticity*, yaitu memperluas ungkapan pribadi yang diekspresikan.

Dalam hal ini, peneliti menawarkan lebih banyak kemungkinan dan mendorong informan yang lebih detail, yang berdampak pada pemahaman peneliti. Tahap ini termasuk wawancara formal dan informal.

### b. Analisis Triangulasi, yaitu dengan mengevaluasi tanggapan subjek dengan membandingkannya dengan dokumen yang sudah ada untuk memastikan bahwa itu benar (Dwijowinoto, 2002:9) ada beberapa jenis triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber. Ini adalah jenis yang melibatkan, membandingkan atau mengevaluasi tingkat kepercayaan informasi yang berasal dari berbagai sumber. Peneliti harus mengkompilasi berbagai sumber yang dapat diandalkan.

2) Triangulasi waktu. Hal ini berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah sewaktu-

waktu. Oleh karena itu, observasi tidak hanya sekali. Dari keterangan diatas menggambarkan bahwa dalam kegiatan penelitian maka peneliti harus melakukan observasi atau wawancara berulang pada informan yang sama.

3) Triangulai Metode. Hasil yang sama diperoleh saat melakukan triangulasi metode dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

### 3. *Intersubjectivity Agreement*

Konvensi intersubjectivity berarti bahwa setiap perspektif, pendapat, atau data tentang suatu topik dapat dibandingkan dengan topik lain. Tujuannya adalah untuk membuat titik temu antar data.

### 4. *Conscientization*

*Conscientization* adalah kegiatan berteori dengan tolok ukur yang dapat mencegah interpretasi, kegiatan ini harus dapat mempersentasikan dua hal, yaitu statisme historis (ideografis), adaptasi analisis terhadap konteks sosial, budaya, dan konteks historis tertentu. kondisi di mana penelitian berlangsung dan menggabungkan teori dengan contoh-contoh praktis.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti harus menentukan tempat penelitian untuk memperoleh gambaran secara singkat kesesuaian karakteristik situasi dan kondisi tempat penelitian. Hal ini juga bermanfaat agar suatu penelitian berjalan secara optimal sesuai dengan judul penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember yang berkaitan tentang Peran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Unit Puger untuk mendorong pertumbuhan bisnis kecil dan menengah di Kecamatan Puger. Dengan maksud untuk mengetahui kedudukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di masyarakat umum, khususnya nasabah pelaku UMKM pengguna produk Bank Rakyat Indonesia jenis KUR yang secara fungsionalnya sebagai kredit produktif.

##### **3.1.1 Gambaran Kabupaten Jember**

Kabupaten Jember secara letak geografisnya tempat ini terletak di antara  $113^{\circ}15'47$  s/d  $114^{\circ}02'35$  Bujur Timur dan diantara  $7^{\circ}58'06$  s/d  $8^{\circ}33'44$  Lintang selatan. Kabupaten Jember adalah wilayah di Jawa Timur yang terletak  $\pm$  (kurang lebih) 200 Km ke arah timur dari gedung pemerintah provinsi Jawa Timur yang berada di Surabaya. Kabupaten Jember memiliki luas wilayah bagian daratan seluas 3.306,689 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 31 wilayah Kecamatan dan terdiri dari 248 desa/kelurahan. Dari 31 masih terdapat Kecamatan yang memiliki

daratan terluas yaitu 536,813 km<sup>2</sup> yang sebagian besarnya berupa kawasan hijau, terdiri dari hutan, sawah, tegal dan perkebunan (BPS, 2023).

Dalam setiap wilayah pastinya memiliki batasan wilayah, khususnya Kabupaten Jember yang mana disetiap belahan arah berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bondowoso dan Probolinggo
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia
- Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
- Sebelah Barat : Kabupaten Lumajang

Wilayah Kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Jember memiliki masing-masing gunung dan cuaca curah hujan yang hampir sama, yakni musim kemarau terjadi di bulan Mei-Oktober, sedangkan musim penghujan terjadi di bulan November-April.

Penduduk Kabupaten Jember yang terletak di 31 Kecamatan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Tempurejo dengan Persentase 16,24% dari luas wilayah Kabupaten Jember, Kecamatan terkecil di Kabupaten Jember adalah adalah Kecamatan Kaliwates dengan persentase 0,77% dari luas wilayah Kabupaten Jember. Berdasarkan sensus penduduk yang dilaksanakan pada tahun 2024 jumlah penduduk Kabupaten Jember yakni sebanyak 2.600.663 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.298.852 jiwa dan perempuan sebanyak 1.301.811 jiwa. Dari banyak jumlah penduduk sebagian bergantung hidup diperkotaan karena lebih banyak profesi peluang kerja formal

maupun non formal tergantung tingkatan usia perorangan. Berikut tabel jumlah penduduk menurut kelompok Umur di Kabupaten Jember (BPS, 2023:148).

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Umur**

Umur	Jumlah Penduduk
0-4	136.023
5-9	185.528
10-14	201.252
15-19	195.301
20-24	208.957
25-29	194.651
30-34	186.317
35-39	195.333
40-44	191.424
45-49	189.548
50-54	185.628
55-59	154.704

60-64	126.452
65-69	91.655
70-74	64.988
>=75	76.472
Jumlah Penduduk	2.600.663

Sumber: BPS, 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa usia produktif lebih banyak daripada lanjut usia (lansia). Selain itu Badan Pusat Statistik juga sudah merilis Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Kabupaten Jember Pada tahun 2022 (BPS, 2023:149).

**Tabel 3. 2**

**Populasi Profesi Penduduk**

Pekerjaan	Persentase (%)
Tokoh Agama ( <i>religious</i> )	0.77%
Nelayan	0.25%
Tenaga Pengajar	0.77%
Pelajar / Mahasiswa	12.35%
Pertanian	18.73%
Belum / Tidak Bekerja	25.84%
Tenaga Kesehatan	0.17%
Pensiunan	0.39%

Aparatur	1.28%
Entrepreneur	23.56%
Lainnya	0,7%

Sumber data: BPS 2023

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Kabupaten Jember secara persentase penduduk yang bekerja mayoritas berprofesi dibidang *Entrepeuner*, dan yang masih relatif rendah di profesi Tenaga Kesehatan.

**Gambar 3. 1**

### Letak geografis Kabupaten Jember



Sumber data: Peta maps

### 3.1.2 Gambaran Umum Kota

Kota secara Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan Kawasan pemukiman yang terdiri atas rumah-rumah yang merupakan

kesatuan tempat tinggal bagi semua lapisan masyarakat. Dalam tafsir lain kota dapat diartikan sebagai suatu pemukiman yang relatif besar, padat, dan permanen, terdiri atas kelompok individu-individu yang heterogen dari segi social.

Menurut Branch (1996:2) Kota diartikan sebagai tempat tinggal dari beberapa ribu atau lebih penduduk, sedangkan perkotaan diartikan sebagai area terbangun dengan struktur dan jalan-jalan, sebagai suatu pemukiman terpusat pada suatu area dengan kepadatan tertentu. Dalam pengertian lain kota adalah wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi, yang sebagian besar lahannya terbangun dan perekonomiannya bersifat non pertanian.

Menurut Wikipedia.id, Kota Jember sebelumnya bernama Kecamatan Jember dan merupakan pusat pemerintahan dan bagian administratif dari Kabupaten Jember sebelum dihapus dan bergabung kembali dengan Kabupaten Jember pada 19 April 1976. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1976 memecah Kecamatan Jember menjadi 3 kecamatan: Kaliwates, Patrang, dan Sumpalsari. Karena lokasinya di tengah-tengah wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur, Kota Jember tetap menjadi pusat pemerintahan dan ekonomi Kabupaten Jember dan Tapal Kuda.

Kota Jember dikenal sebagai Kota Carnival karena Jember Fashion Carnival (JFC) adalah simbolnya. Jember sangat disukai oleh wisatawan lokal dan asing. Selain itu, JFC biasanya diselenggarakan pada bulan

Agustus dan merupakan bagian dari festival multievent di Kota Jember. Selain itu, JFC adalah karnaval terbesar ketiga di dunia dengan panjang 3,5 km. Dimulai di Alun-Alun Jember, JFC selesai di GOR Kaliwates-Jember.

Kota Jember khususnya juga terdapat beberapa gedung perguruan tinggi dan sekolah yang secara kuantitas masyarakat lokal terbilang cukup banyak pelajar dan mahasiswanya, selain itu juga terdapat gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), gedung Pemerintah Kabupaten (PemKab), Badan Kordinasi Wialyah (BaKorWil), Stasiun Kereta Api Indonesia sebagai transportasi lokal dan lintas kota, Alun-alun, serta banyak bangunan yang bergerak dibidang bisnis atau *enterpreanaur*, sehingga tak sedikit masyarakat yang kemudian memanfaatkan sisa lahan gedung atau halaman yang tersisa untuk dijadikan tempat berwirausaha yang strategis.

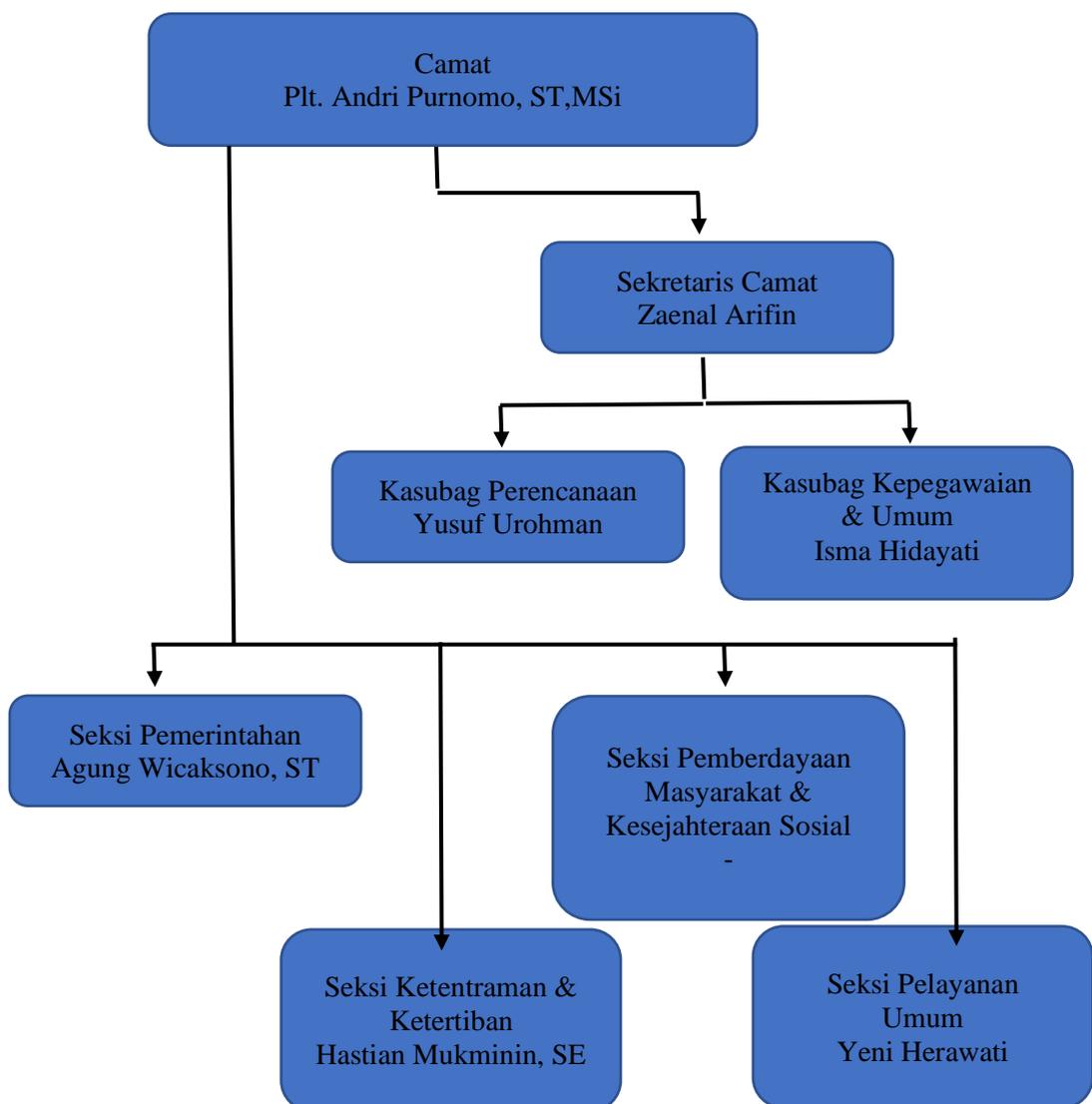
### **3.1.3 Kondisi Demografi Kecamatan Puger**

Puger adalah kecamatan di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pemerintahan berada di Desa Puger Kulon, di sebelah utara alun-alun Puger. Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan terbesar di Kabuputen Jember membuat daerah ini terkenal dengan hasil laut yang melimpah.

Letak geografis Kecamatan Puger yang terletak pada koordinat 113°06'40" Bujur Timur dan 8°08'17" Lintang Selatan. Ini berbatasan dengan Kecamatan Balung di sebelah Utara, Kecamatan Gumukmas di

sebelah Barat, dan Kecamatan Wuluhan di sebelah Timur. Desa-desa di Kecamatan Puger adalah Bagon, Grenden, Jambearum, Kasiyan, Kasiyan Timur, Mlokorejo, Mojomulyo, Mojosari, Puger Wetan, Puger Kulon, Wonosari, dan Wringintelu.

**Gambar 3.2**  
**Struktur Perangkat Kecamatan Puger**



Sumber data : Sekretaris Kecamatan Puger (2024)

Dari paparan diatas menguraikan Struktur Perangkat Kecamatan Sumpalsari Puger terdiri dari: Camat, Kelompok Pejabat Fungsional,

Sekretaris, Kasubag Kepegawaian Dan Umum, Kasubag Perencanaan, Kasi Pemerintahan, Kasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum, Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Kesos, Kasi Pelayanan Umum, Serta Lurah di masing-masing Kelurahan.

**Tabel 3. 3**  
**Populasi Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	63.388	51%
2	Perempuan	61.943	49%
Jumlah		125.331	100%

Sumber data: BPS 2023

Tabel diatas berdasarkan kutipan dari *website* resmi Kecamatan Puger, dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih mendominasi.

### **1. Pendidikan**

Pendidikan merupakan instrumen utama untuk menopang kualitas hidup Sumber Daya Manusia yang selayaknya diberikan dan didapatkan, pendidikan hari ini menjadi suatu hal urgent untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik secara rohani dan jasmani. Karena dengan pendidikan seseorang akan merespresentasikan tingkah lakunya sebagai eksistensi akal pikirannya, sehingga proses dan perubahan sikap manusia terus berlanjut yang memberikan buah pikiran, ide dan gagasan baru bagi lingkungan hidup sekitar. Maka dari itu pendidikan tidak boleh

tergerus oleh kemajuan zaman, akan tetapi sebaliknya pendidikan harus beradaptasi pada setiap perkembangan yang stagnan terhadap edukasi pendidikan yang menjadi faktor utama dalam penyerapan tenaga kerja, karena dalam lingkungan belajar *hard skill* dan *soft skills* akan terlatih guna di aktualisasikan sebagai keahlian dalam masing-masing bidang sesuai bidang yang ditekuni. Di Kecamatan Puger latar belakang pendidikan masyarakatnya bervariasi mulai dari, Sekolah Paud, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sarjana, Magister, hingga sekolah Doktor.

## **2. Mata Pencarian**

Di wilayah selatan, yang terdiri dari desa Puger Wetan dan Puger Kulon, kebanyakan orang di Kecamatan Puger bekerja sebagai nelayan. Mereka lebih banyak bekerja di bidang pertanian, karena ada banyak lahan sawah di sana. Pelabuhan Perikanan dan Tempat Pelelangan Ikan terbesar di Puger, yang terletak di muara sungai Bedadung, yang merupakan sungai terpanjang di Kabupaten Jember, memastikan bahwa sektor perikanan Puger adalah yang terbesar di Kabupaten Jember.

Di daerah Gunung Kapuran/Sadeng di Desa Grenden, Kecamatan Puger, terdapat pertambangan. Beberapa pabrik ada di sekitar Gunung Kapuran. Ini termasuk PT. Semen Imasco Asiatic, yang menghasilkan Semen Singa Merah, PT. Semen Puger Jaya

Raya Sentosa, yang menghasilkan Semen Puger, dan PT. Bangun Artha Group. Di Kecamatan Puger, juga terdapat beberapa desa yang menjadi pusat UMKM kerajinan tangan. Misalnya, Desa Mlokorejo terkenal membuat keset kaki dari sabut kelapa, Desa Kasiyan membuat rantang untuk wadah ikan, dan Desa Wonosari membuat tempe.

Secara umum mata pencaharian Masyarakat Kecamatan Puger banyak yang bergerak di bidang *Entrepreneur*, dengan salah satu alasan memanfaatkan peluang berwirausaha karena banyak gedung sekolahan, target konsumen pasar, Gedung PNS, serta banyak gedung lainnya yang ramai pengunjung setiap harinya. Bahkan usia yang relatif muda  $\pm$  19 tahun sudah ada yang bekerja meskipun tidak maksimal seperti biasanya, karena sebagian dari mereka hanya memanfaatkan waktu pulang sekolah atau liburan.

#### **3.1.4 Gambaran Bank Rakyat Indonesia**

Dengan berbagai jenis layanan perbankan yang ditujukan untuk seluruh lapisan masyarakat, Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah bank dengan jaringan kerja terluas di Indonesia. BRI, salah satu bank BUMN terbesar, memiliki kantor cabang di seluruh Indonesia, termasuk di tingkat kecamatan. Menurut sejarahnya, Bank BRI adalah bank tertua di Indonesia yang masih beroperasi hingga saat ini, berdiri sejak tahun 1895. Ternyata BRI telah beroperasi selama lebih dari seratus tahun. Raden Bei Aria

Wirjaatmadja mendirikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Purwokerto, Jawa Tengah, pada 16 Desember 1895. Itu pertama kali didirikan dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden (Bank Bantuan dan Simpanan Milik Pegawai Pangreh Praja Berkebangsaan Pribumi) atau biasa disebut Bank Priayi. Didirikan oleh pangreh praja, itu dikenal sebagai Bank Priayi dengan tujuan membantu priayi agar tidak terjebak dalam cengraman renternir.

De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden berkembang dan beberapa kali berubah nama. Pada tahun 1897, namanya diubah menjadi De Poerwokertosche Hulpen Spaar-en Landbouw Credietbank (Bank Bantuan, Simpanan, dan Kredit Usaha Tani Purwokerto) atau Bank Rakyat. Ketuanya adalah WPD de Wolf van Westerrode, Asisten Residen Banyumas. Pada tahun 1912, Bank Rakyat berganti nama menjadi Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene dan pada tahun 1934 berganti nama menjadi Algemene Volkscredietbak (AVB). Bank dilarang beroperasi pada masa pendudukan Jepang. Setelah berubah nama menjadi Syomin Ginko (Bank Rakyat), AVB dapat beroperasi kembali.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946, Bank Rakyat diubah menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada 22 Februari 1946.

Dengan peristiwa ini, BRI menjadi bank pertama yang dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah sempat mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) pada tahun 1960. BKTN adalah gabungan dari BRI, Bank Tani dan Nelayan (BTN), dan Nederlandsche Handels Maatschappij (NHM). Kemudian pada tahun 1965, BKTN digabungkan dengan Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani, dan Nelayan (BIUKTN).

Setelah mengalami beberapa perubahan, Bank Rakyat Indonesia (BRI) ditetapkan kembali sebagai Bank Umum oleh Pemerintah RI pada 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 1968. Pada tahun 1992, berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, BRI berubah status hukum menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Selanjutnya, BRI menjadi Perseroan Terbuka pada 10 November 2003. BRI memiliki 449 kantor cabang di Indonesia dan beberapa kantor di luar negeri seperti AS, Hong Kong, Singapura, dan Taiwan pada akhir 2022.

### **Visi Misi BRI**

- **Visi**

Menjadi Bank Komersial Terkemuka yang Selalu Mengutamakan Kepuasan Nasabah.

- **Misi**

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat
2. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek *Good Corporate Governance (GCG)* yang sangat baik
3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Bank BRI merupakan salah satu kelembagaan Bank yang terdapat di Kabupaten Jember, yaitu Bank BRI kantor cabang utama Kabupaten yang terdiri dari banyak kantor cabang pembantu di berbagai Kecamatan, merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di bidang perbankan yang hingga saat ini berkembang, untuk membangun *brand image* yang positif terhadap masyarakat. Dengan beberapa produk dan jasa yang tersedia hingga membantu pengembangan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Hal tersebut juga di suport dari penyediaan layanan digital berupa BRI

*mobile banking* sehingga nasabah mudah mengakses kebutuhan transaksinya.

## **3.2 Pelaksanaan Penelitian**

### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Mengingat pentingnya menjelaskan metode, cara-cara, dan pola yang dipilih selama proses penelitian, maka pelaksanaan penelitian sangat efektif dan berguna untuk mempermudah memecahkan suatu permasalahan. Jangka waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2023-2024. Penelitian ini menggunakan strategi studi naratif dengan pendekatan kualitatif. Karakteristik informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah Karyawan Bank dan Nasabah, Kriteria nasabah yang dibutuhkan yaitu nasabah pengguna produk KUR lebih dari dua bulan dan nasabah pelaku UMKM.

### **3.2.2 Jumlah Informan**

Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang yang merupakan 2 orang Karyawan Bank BRI Unit Puger (Mantri), 6 orang pelaku UMKM sekaligus nasabah KUR BRI Unit Puger, Sekretaris Kecamatan Puger, dan Penggerak UMKM Desa Grenden.

### **3.2.3 Karakteristik Informan**

Karakteristik informan dalam penelitian ini dapat dideskripsikan dalam beberapa aspek, yaitu jenis kelamin, usia dan jabatan. Berikut merupakan deskripsi informan dalam penelitian secara rinci :

1. Jenis kelamin.

Informan dari penelitian ini terdiri dari 7 laki-laki dan 3 perempuan.

2. Usia

Rentang usia informan dalam penelitian ini berkisar dari 25-50 tahun.

3. Jabatan

Dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga informan, yaitu:

a. Informan Kunci

Adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Karyawan Bank BRI Unit Puger dengan jabatan Mantri.

b. Informan Utama

Adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi social yang diteliti. dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Puger.

c. Informan Pendukung

Adalah mereka yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah Sekretaris Kecamatan Puger dan salah seorang Penggerak UMKM Desa Grenden.

Tabel 3.4

## Karakteristik Informan

No	Nama	Usia (tahun)	Jenis kelamin	Pekerjaan	Jenis Informan
1	Ahmad Rizkianto	26	Laki-laki	Mantri BRI unit Puger	Kunci
2	Landra	40	Laki-laki	Mantri Bri unit Puger	Kunci
3	Jubaidah	48	Perempuan	Pedagang ayam potong	Utama
4	Rudi	30	Laki-laki	Pemilik warung nasi	Utama
5	Suniyati	48	Perempuan	Pemilik warung kelontong	Utama
6	Fitriya Ningrum	25	Perempuan	Pedangan ikan	Utama
7	Ananda Erwanto	24	Laki-laki	Pemilik kedai kopi	Utama
8	Fajar Shodiq	27	Laki-laki	Nelayan	Utama
9	Zaenal Arifin	50	Laki-laki	Sekretaris kecamatan	Pendukung

				puger	
10	Amar Husni	40	Laki-laki	Penggerak UMKM Desa Grenden	Pendukung

Sumber : Data peneliti

Secara keseluruhan penelitian di lapangan berlangsung kurang lebih 7 minggu atau setara dengan 2 bulan.

### 3.3 Temuan penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Puger Kabupaten Jember, dengan judul “Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Bank BRI Unit Puger Terhadap Perkembangan UMKM Kecamatan Puger”. Berdasarkan dari hasil pengamatan terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

#### 1) Temuan Umum

- a. Kecamatan Puger berlokasi sekitar 39 km jarak tempuh dari kampus Institut Teknologi Dan Sains Mandala Kecamatan Sumbersari dengan jangka waktu tempuh perjalanan 1 jam 10 menit menggunakan kendaraan roda 2 dan 1 jam 1 menit untuk waktu tempuh kendaraan roda 4. Kecamatan Puger berada  $\pm$  1003 meter, sehingga memiliki tingkat suhu udara 20°C - 32°C dengan bentang luas wilayah 160,6 (Km<sup>2</sup>). Kecamatan Puger terdapat beberapa gedung sekolah, tempat wisata, pasar tradisional serta Pelabuhan Perikanan terbesar di Kabupaten Jember dan tempat pelelangan ikan terbesar di daerah tersebut. Jumlah populasi masyarakat Puger 125.331 Jiwa. Sebagian besar masyarakat

lokal dan daerah yang ada di kecamatan Puger di usia yang masih produktif berprofesi sebagai wirausaha, baik wirausaha milik sendiri ataupun berwirausaha secara kelompok.

- b. Latar Belakang Pendidikan masyarakat Kecamatan Puger yang sudah positif, membawa dan memberikan kemudahan untuk juga ikut eksis dalam situasi hari ini dengan bermodalkan pendidikan. Sehingga masyarakat hanya perlu beradaptasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman modern hari ini. Khususnya Kecamatan Sumber Sari dominasi alat modern sudah tidak lagi bisa di elakkan, alhasil masyarakat secara tidak langsung terus mengikuti setiap poros trending topik perubahan untuk bertransisi menjadi masyarakat yang modern. Hal positif dari alat-alat modern hari ini yang *multitalent* salah satunya adalah Handphone, alat ini bahkan bisa menembus informasi dalam waktu sekejap, sehingga pengaruh pendidikan sangat relevan dalam menyikapi segala hal. Selain itu pendidikan berperan sebagai bekal mereka menatap tantangan kehidupan dimasa yang akan datang.

**2) Temuan Tujuan 1 (Untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger).**

- a. Informan 3 (Bu Jubaedah). Bu Jubaedah merupakan salah satu nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus pedagang ayam potong di pasar Grenden. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 11 Februari 2024 :

*“saya sendiri awalnya juga belum tau tentang KUR ini, cuma pas di kasih saran sama temennya anak saya, kebetulan di itu karyawan di bank BRI Puger katanya kalau pinjem KUR itu bunganya lebih murah angsurannya juga lebih ringan jadi saya disarankan mengambil kredit KUR itu”*

Begitu ungkapan Ibu Jubaidah tentang ketertarikannya menggunakan

Kredit Usaha Rakyat, beliau juga menambahkan bahwa:

*” program kredit KUR ini sangat berperan ya Alhamdulillah itu buat tambahan usaha dan setelah ngambil KUR usaha saya mungkin tambah bertambah, bertambah mudah-mudahan lancar ya dagangan bertambah gitu setelah mendapatkan KUR itu dan omsetnya pun juga bertambah”*

Hasil wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan, bahwa Kredit Usaha Rakyat betul menjadi kebutuhan Ibu Jubaidah dalam pengembangan usahanya, dalam hal ini Produk Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia betul dibutuhkan untuk menambah modal, memperbanyak barang dagangan yang menurutnya akan meningkatkan omset sehingga akan membantu percepatan perkembangan UMKM miliknya.

- b. Informan 4 (Mas Rudi). Mas Rudi merupakan nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger Pelaku Usaha Kecil Menengah yang memiliki wirausaha warung nasi yang berlokasi di Gang Senin-Kamis kelurahan Grenden kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 11 Februari 2024:

*“sebelumnya saya juga gak paham kredit KUR itu gimana tapi sama karyawan BRI itu saya disarankan mengambil KUR karena bunganya lebih murah dan menurut saya itu prosedurnya lebih mudah dan gak ruet”*

Kemudian beliau juga menambahkan bahwa:

*“tentunya KUR itu sangat berperan karena kan modal saya ditambah jadi barang dagangannya juga semakin banyak Alhamdulillah jadi pendapatan saya per hari juga bertambah”*

Dari wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan bahwa pembiayaan KUR sangat berperan untuk mengembangkan UMKM milik mas Rudi.

- c. Informan 5 (Bu Suniyati). Bu Suniyati merupakan nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger sekaligus Pelaku Usaha Kecil Menengah yang memiliki wirausaha toko kelontong yang berlokasi di Gang Senin-Kamis kelurahan Grenden kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 11 Februari 2024:

*“sebelumnya saya itu sudah ngambil KUR sekitar 2 tahun, saya ambil KUR itu karena KUR kan bunganya ringan, menjangkau untuk angsurannya ya cukup membantu lah untuk pedagang-pedagang kecil”*

Begitu ungkapan Bu Suniyati tentang ketertarikannya menggunakan Kredit Usaha Rakyat, Beliau juga menambahkan bahwa:

*“KUR itu sangat-sangat membantu buat tambahan modal belanja, barang dagangannya kan juga bisa bertambah ya yang biasanya cuma belanja segini bisa bertambah karena juga untuk pedagang kecil kalau di desa itu kan banyak yang bon-bon itu jadi butuh modal double dan omset saya pun juga bertambah masalahnya kan terbantu dengan modal tambahan itu bisa buat biaya-biaya lagi gitu”*

Hasil wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan, bahwa Kredit Usaha Rakyat betul menjadi kebutuhan Bu Suniyati dalam pengembangan toko kelontong miliknya, dalam hal ini Produk Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia betul dibutuhkan untuk tambahan modal, biaya operasional, dan stok penyediaan bahan, yang

menurutnya akan meningkatkan rating toko kepada pelangganya, sehingga membantu percepatan perkembangan toko UMKM miiknya.

- d. Informan 6 (Mbak Fitri). Mbak Fitri merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus pedagang ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 11 Februari 2024:

*“sebelumnya saya itu sudah ngambil KUR sekitar hampir 1 tahun, saya ambil KUR itu karena kan bunganya ringan, terus angsurannya juga lumayan gimana ya nggak begitu berat lah buat saya yang dagang ikan gini Mbak kan pedagang kecil-kecilan”*

Begitu ungkapan Mbak Fitri tentang ketertarikannya menggunakan Kredit Usaha Rakyat, Beliau juga menambahkan bahwa:

*“Alhamdulillah Mbak KUR itu sangat membantu kan saya pertama itu kecil dagangannya sekarang bisa agak lumayan lah agak besar bisa buat modal belanja, dagangannya yang habis-habis itu sehingga pendapatan saya naik”*

Hasil wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan, bahwa Kredit Usaha Rakyat sangat membantu dan menjadi kebutuhan Mbak Fitri dalam pengembangan usaha berjualan ikan miliknya, dalam hal ini Produk Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat dibutuhkan untuk tambahan modal, biaya operasional, dan stok penyediaan bahan, yang menurutnya akan meningkatkan rating dagangannya kepada pelanggan, sehingga membantu percepatan perkembangan UMKM miiknya.

- e. Informan 7 (Mas Ananda). Mas Ananda merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus owner kedai kopi food and beverage

yang berlokasi di Kasiyan Timur Kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 11 Februari 2024:

*“Saya milih untuk ngambil program KUR di BRI unit Puger itu karena bunganya ringan ya, terus saran dari teman-teman juga banyak yang nyaranin buat ngambil KUR. Terus prosesnya juga mudah Mbak kalau itu sekitar 3 harian, hari pertama itu saya ngajuin terus hari keduanya survei hari ketiga itu udah mulai masuk pencairan bisa diambil pencairannya”*

Begitu ungkapan Mas Ananda tentang ketertarikannya menggunakan Kredit Usaha Rakyat, Beliau juga menambahkan bahwa:

*“Yang saya rasakan Mbak ya setelah saya ngambil program KUR ini saya jadi tak buat modal gitu Mbak, jadi yang memudahkan saya kayak saya beli-beli mesin kopi baru, nambah-nambah stok, renovasi buat narik customer baru gitu kan. Jadi apa ya saya kayak sangat terbantu buat perkembangan usaha gitu buat nyetok barang, beli-beli alat dan lain-lain sehingga omset saya bisa bertambah”*

Hasil wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan, bahwa Kredit Usaha Rakyat sangat membantu dan menjadi kebutuhan Mas Ananda dalam pengembangan usaha kedai kopi miliknya, dalam hal ini Produk Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat dibutuhkan untuk tambahan modal, biaya operasional, dan stok penyediaan bahan, yang menurutnya akan meningkatkan rating usahanya kepada pelanggan, sehingga membantu percepatan perkembangan UMKM miiknya.

- f. Informan 8 (Mas Fajar). Mas Fajar merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus nelayan di Kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan pada 17 Maret 2024:

*“Awalnya saya itu dikasih tahu sama saudara-saudara saya katanya kalau yang usaha itu bisa ambil kredit di bank namanya program*

*KUR terus karena bunganya itu juga ringan, prosesnya cepat dan enggak ruet makanya saya mau ambil kredit KUR”*

Begitu ungkapan Mas Fajar tentang ketertarikannya menggunakan

Kredit Usaha Rakyat, Beliau juga menambahkan bahwa:

*“dan dana KUR nya saya buat renovasi perahu, beli alat buat kerja kayak aki, genset, pancing dan lain-lain sebagainya mbak jadi sangat membantu karena kalau nggak ambil KUR saya nggak bisa renovasi perahu saya gimana nanti saya nggak bisa kerja jadinya. Jadi KUR ini sangat membantu usaha saya ”*

Hasil wawancara diatas dapat peneliti tafsirkan, bahwa Kredit Usaha Rakyat sangat membantu dan menjadi kebutuhan Mas Fajar dalam membantu usahanya, dalam hal ini Produk Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia sangat dibutuhkan untuk tambahan modal, biaya operasional, dan stok penyediaan bahan, yang menurutnya akan meningkatkan rating usahanya kepada pelanggan, sehingga membantu percepatan perkembangan UMKM miiknya.

### **3) Temuan Tujuan 2 (Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian pembiayaan kredit usaha rakyat bagi para pelaku UMKM)**

- a. Informan 1 (Mas Rizki), beliau merupakan salah satu mantri Bank Rakyat Indonesia Unit Puger yang bertugas di wilayah Puger Kulon dan juga membantu nasabah berkaitan dengan persyaratan atau kelengkapan administrasi pengajuan Kredit Usaha Rakyat, survei hingga pencairan. Berikut hasil wawancara selengkapnya sengan informan.

*“Untuk persyaratannya itu satu di atas 21 tahun yang penting, terus fotocopy KTP, fotocopy KK, fotocopy surat nikah jika sudah*

*berkeluarga sama surat keterangan usaha dari desa yang dikeluarkan oleh desa dan di tanda tangani oleh Kepala Desa atau kelurahan seperti itu”*

Begitu ungkap mas Rizki dalam wawancaranya beliau menyampaikan persyaratan administrasi yang umum, kemudian mas Rizki juga menambahkan

*“Jadi awal nasabah itu pergi ke bank itu memberikan persyaratan tersebut fotocopy semuanya dilengkapi setelah itu kita hubungi nasabahnya kita survei. Survei ke rumahnya kita lihat potensi usahanya itu seperti apa seperti itu ya jadi misalkan toko peracangan orangnya itu mempunyai setiap bulannya itu berapa membayarnya jadi kita sesuaikan, misalkan pembayarannya maksimal orangnya sanggup 800.000 enggak mungkin kita kasih kredit 100 juta untuk nasabah yang mempunyai cuman bayar 700.000 jadi disesuaikan kemampuan nasabah dengan pengajuannya dengan kita nge acc berapa. Namun karena memang Kredit Usaha Rakyat itu memang bunganya murah sekali yang disubsidi sama pemerintah jadi syaratnya tidak boleh ada pinjaman di bank lain. Kalau KUR memang ketat karena memang nggak semua orang bisa dapet KUR hanya orang-orang tertentu saja yang benar-benar bersih namanya di OJK yang terdaftar OJK karena semua pinjaman online maupun apapun itu pasti terdaftar di OJK. Jadi kalau sudah terdaftar di OJK punya pinjaman di bank lain nggak bisa diberikan Kredit Usaha Rakyat seperti itu”*

Maka dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan mas Rizki peneliti menggambarkan bahwa, Program Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia prosedur pengajuan pembiayaannya sama seperti di bank-bank lainnya namun memang prosedurnya lebih ketat untuk meminimalisir resiko terjadinya kredit macet dan juga program KUR ini spesial untuk membantu nasabah-nasabah UMKM di Kecamatan Puger khususnya dari segi modal, modal tambahan untuk fasilitas produksi, dan menaikkan tingkat kualitas produksinya.

- b. Informan 2 (Pak Landra), beliau merupakan salah satu mantri Bank Rakyat Indonesia Unit Puger yang bertugas di wilayah Grenden dan juga membantu nasabah berkaitan dengan persyaratan atau kelengkapan administrasi pengajuan Kredit Usaha Rakyat, survei hingga pencairan wawancara selengkapnya dengan informan. Secara tidak langsung program KUR bukan hanya membantu dari modal UMKM masyarakat saja, namun juga meningkatkan kapasitas usahanya. Berikut hasil wawancara selengkapnya dengan informan.

*“Kalau untuk prosedur pemberian kredit kur itu di setiap BRI unit itu sama kalau di Puger sini itu ada 5 wilayah yaitu Puger Kulon, Puger Wetan, Mojosari, Mojomulyo sama Grenden lah itu ada 4 petugas. Jadi penduduk Grenden ngajukan hanya bisa di BRI Unit Puger gak bisa di BRI Kasiyan karna sistemnya sesuai dengan wilayah zonasi . Terus untuk pemberian KUR itu sebenarnya mulai taun 2023, sebenarnya tahun 2009 KUR itu sudah ada tapi bunganya masih tinggi terus tiap tahun diperbaiki-diperbaiki akhirnya diambil alih oleh pemerintah bunganya di subsidi jadi ringan jadi orang-orang sekarang milihnya kreditnya kredit KUR dan mulai tahun 2023 aturan KUR itu diperketat agar sesuai dengan sasaran, sebenarnya sasarannya usaha-usaha kecil menengah tapi nasabah-nasabah mungkin yang menurut saya gak layak dikasi KUR itu podo nguber KUR alasannya apa karna bunganya ringan lah dari situ 2023 mulai diperketat dari sisi persyaratan administrasi, aturan bi checking jadi setiap pinjaman di perbankan sekarang itu kan wajib di bi checking jadi kita nanti tau seumpama njenengan ada pinjaman disini-disini itu kelihatan dan kalau nik ktp nya bener samean nggak akan bisa mengelak kalau mungkin “oh itu yang pake bukan saya” kalau seperti itu dari pihak bank itu sudah nggak mau tau berarti itu jenenge diseleh uwong itu sudah gak mau tau wes yg penting niknya sesuai dengan sampean kalo seumpama samean minjamkan nama ke teman atau saudara itu resiko ditanggung masing-masing nasabah yang punya tanda pengenal ktp tadi terus gini mbak jadi KUR itu ya ketentuan sebelum-sebelumnya nasabah yang belum pernah berhubungan dengan bank sama sekali, bank manapun. Jadi nasabah itu yg bener-bener bankable jadi bankable itu yang belum pernah berhubungan dengan bank dari sisi pinjaman modal usaha kalo kaya kendaraan sebenarnya sudah boleh dianggap bankable cuma kan keperluannya konsumtif bukan modal kerja jadi masih diperbolehkan*

*asalkan lancar. Jadi bi ckecking itu kalo posisinya sudah nunggak itu harus dipertimbangkan harus diperhatikan nggak bisa disepelekan karna itu menghambat nasabahnya jadi harus dikorek informasi nggak langsung ditolak atau gimana. Jadi missal ngajukan terus ada tunggakan di bank lain asuransi kendaraan kita nggak serta merta langsung nolak itu ndak, kita coba korek informasi ya dengan di survei ya ditanya-tanya”*

Begitu ungkap pak Landra dalam wawancaranya beliau menyampaikan ketentuan-ketentuan yang seringkali menjadi penghambat pada saat akan mengajukan pembiayaan KUR, kemudian pak Landra juga menambahkan

*“kalau untuk usia itu minimal 21, jadi misal usia 21 kurang 3 hari itu nggak bisa harus nunggu dulu. Kecuali kalau sudah menikah di ktp meskipun usia 17 tahun tp sudah menikah itu bisa dikasi KUR. Jadi kalo belum 21 belum bisa itu nanti kalo di audit kena nanti”*

Maka dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan pak Landra peneliti menggambarkan bahwa, Program Kredit Usaha Rakyat Bank Rakyat Indonesia prosedur pengajuan pembiayaannya sama seperti di bank BRI unit lainnya namun memang prosedurnya lebih ketat untuk meminimalisir resiko terjadinya kredit macet dan karena KUR itu bunganya ringan jadi banyak nasabah yang mengejar meskipun namanya sudah cacat, dan dari pihak bank juga mengusahakan agar pemberian kredit KUR itu tepat sasaran.

- 4) Temuan Tujuan 3 (Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami pelaku UMKM ketika mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat dan hambatan karyawan bank BRI pada saat menyalurkan kredit usaha rakyat).**

- a. Informan 3 (Bu Jubaedah). Bu Jubaedah merupakan salah satu nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus pedagang ayam potong di pasar Grenden. Dibawah ini hasil wawancara dengan beliau.

*“Kalau bagi saya ndak ada hambatan sama sekali lancar cuma ya memang di survei pertama ya rumah sama pekerjaan, masalah kredit KUR ndak ada hambatan sama sekali lancar. Kalau semuanya sudah lengkap persyaratannya lengkap dan pokoknya syarat-syarat yang diajukan lengkap ya ndak ada hambatan apa-apa kalau bagi saya ndak ada yang ruwet, cepet”*

- b. Informan 4 (Mas Rudi). Mas Rudi merupakan nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger sekaligus Pelaku Usaha Kecil Menengah yang memiliki wirausaha warung nasi yang berlokasi di Gang Senin-Kamis kelurahan Grenden kecamatan Puger. Berikut ungkapan dalam wawancara dengan informan.

*“hambatannya menurut saya itu nggak ada. KUR BRI itu mudah dan nggak ruwet segitu aja Mbak”*

- c. Informan 5 (Bu Suniyati). Bu Suniyati merupakan nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger sekaligus Pelaku Usaha Kecil Menengah yang memiliki wirausaha toko kelontong yang berlokasi di Gang Senin-Kamis kelurahan Grenden kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan

*“Ya sebenarnya enggak ada hambatan, karena kalau saya itu tiap tahun juga berlangganan dan tidak punya kartu merah jadi ya enak-enak aja lah gampang gitu. Dulu pernah ngambil, terus enggak butuh lah ya enggak ngambil, terus butuh ngambil lagi gitu. Kan saya itu punya nama di sana itu kan enak bayarnya gitu loh lancar. Kalo ada yang nggak bis aitu ya tergantung orangnya, namanya jelek apa enggak di bank itu gitu. Kalau saya lancar lah Aminn”*

- d. Informan 6 (Mbak Fitri). Mbak Fitri merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus pedagang ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan

*“Alhamdulillah saya tidak ada hambatan Mbak karena saya juga tidak pernah punya pinjaman di mana-mana baru pertama di KUR ini, dan Alhamdulillah saya tidak mempunyai kesulitan mbak lancar sekarang pengajuan besok di survei besoknya lagi Alhamdulillah cair Mbak. Jadi kalo ada yang nggak dapet itu ya tergantung orangnya kan kadang katanya itu ada yang ngambil itu lo bank-bank kecil itu kan enggak bisa agak sulit gitu loh katanya, mungkin karena ada tanggungan di tempat lain yang agak macet itu juga bisa”*

- e. Informan 7 (Mas Ananda). Mas Ananda merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus owner kedai kopi food and beverage yang berlokasi di Kasiyan Timur Kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan

*“Yang saya rasakan kemarin itu enggak ada hambatan sih Mbak, saya datang itu ke sana itu bawa dokumen-dokumen kan saya cari tahu dulu itu persyaratannya apa saya lengkapi terus ke sana besok dijanjiin buat survei saya tunggu besoknya datang pihak bank nya itu ngelakuin survei terus besoknya disuruh ke sana lagi buat pencairannya. Mudah sih mbak yang saya rasakan tuh enggak ada kendala apa-apa sih Mbak pokoknya kita ngelengkapin dokumennya, persyaratannya apa terus track record kita di OJK-nya itu nama kita enggak merah saya rasa gampang kok ngambilnya KUR itu”*

- f. Informan 8 (Mas Fajar). Mas Fajar merupakan nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus nelayan di Kecamatan Puger. Berikut hasil wawancara dengan informan.

*“Alhamdulillah enggak ada hambatan sama sekali, saya hari ini mengajukan besoknya survey besoknya lagi langsung cair dananya. Kalo gak dapet ya itu tergantung nasabahnya masing-masing mbak pokoknya persyaratannya itu lengkap menurut saya mudah dan enggak ruet sama sekali”*

- g. Informan 1 (Mas Rizki). Mas Rizki merupakan mantri di Bank BRI Unit Puger, berikut hasil wawancara dengan informan

*“Hambatannya sih mungkin kalau Kredit Usaha Rakyat ini ada pinjaman di bank lain karena memang Kredit Usaha Rakyat itu tidak boleh ada pinjaman di bank lain kendalanya terkadang seperti itu mbak. Jadi kadang kita survei terus kita input di sistem data orangnya ada pinjaman di bank lain akhirnya tidak bisa cair dan kita menawarkan ke produk yang lain seperti itu. Jadi kalau KUR itu tidak boleh ada pinjaman di bank lain, satu pun tidak boleh.”*

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis tematik. Berdasarkan ruangjurnal.com analisis tematik adalah metode analisis kualitatif yang digunakan untuk memahami makna yang tersembunyi dalam data. Dalam analisis ini, peneliti mencari pola atau tema yang terkait dengan data yang dianalisis. Oleh karenanya metode ini bisa mengatur dan menggambarkan data secara detail dan setiap data yang didapat dalam penelitian bisa ditafsirkan secara gamblang dan langsung tertuju pada rumusan masalah agar bisa mengartikan beberapa aspek melalui data yang telah dikumpulkan peneliti mengenai peran KUR terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger.

#### **4.1 Pembahasan Temuan Umum**

Kecamatan Puger Kabupaten Jember, kecamatan ini memiliki 12 Kelurahan yang terdiri dari dengan luas 160,6 kilometer persegi, Desa Bagon, Grenden, Jambearum, Kasiyan, Kasiyan Timur, Mlokorejo, Mojomulyo, Mojosari, Puger Wetan, Puger Kulon, Wonosari, dan Wringintelu terletak di wilayah tersebut. Adanya pelabuhan yang bersektor pada perikanan dan tempat jual beli atau pasar Ikan terbesar di Kabupaten Jember, tempat ini terkenal dengan hasil laut banyak berlimpah.

Di Kecamatan Puger, ada beberapa desa yang menjadi pusat UMKM kerajinan tangan. Misalnya, Desa Mlokorejo terkenal karena membuat keset kaki dari sabut kelapa, Desa Kasiyan membuat rantang untuk wadah ikan, dan Desa

Wonosari membuat tempe. Selain itu, masyarakat Desa Puger Wetan dan Puger Kulon juga menghasilkan terasi dan abon.

Perkembangan pergerakan dari kegiatan UMKM yang ada di Kecamatan Puger mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun baik secara kuantitas maupun kualitatif, berawal dari ibu-ibu muda di Puger yang ingin membantu pemberdayaan-pemberdayaan dari usaha-usaha kecil yang kemudian dikukuhkan pada 2014 oleh Bapak Camat dengan nama Solidaritas Perempuan Puger Kreatif yang disingkat SPPK.

Subsidi KUR oleh pemerintah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dikarenakan dari tahun ke tahun tersebut banyak nasabah yang membuka usaha. Ketika wabah covid 19 KUR mengalami penurunan, namun setelah wabah tersebut terjadi restrukturisasi yang dimana memperbaiki kualitas jadi nasabah mendapatkan fasilitas penurunan angsuran tapi dengan jangka waktu yang panjang.

#### **4.2 Pembahasan Temuan Tujuan I (untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga pembiayaan kredit usaha rakyat terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Puger)**

Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak cukup berhenti pada modal yang berkecukupan saja, tetapi juga butuh suntikan dana untuk fasilitas dan biaya operasional, melalui Bank Rakyat Indonesia dengan produk Kredit Usaha Rakyat memberikan percepatan pada pelaku UMKM dalam meningkatkan kapasitas wirausahanya. Kredit Usaha Rakyat sangat membantu UMKM mendapatkan modal tambahan, biaya operasional, belanja persediaan atau

stok barang dagangan, dan karena persentase bunga yang kecil dibawah 1% yaitu 0,5% selama satu bulan sehingga dapat membantu UMKM keluar dari pinjaman-pinjaman online atau renternir yang sangat mencekik bunganya.

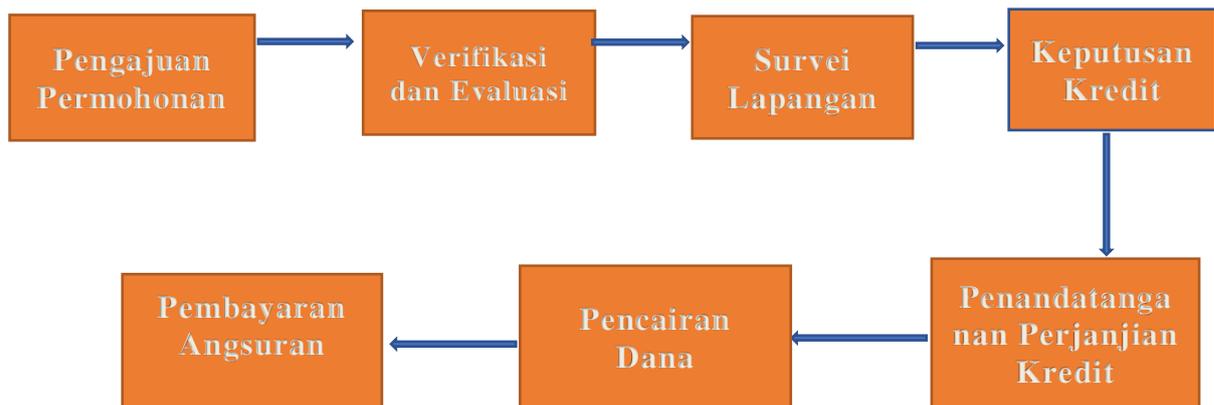
Dari lembaga usaha mikro banyak dari bank BRI yang memberikan bantuan-bantuan keuangan dengan jasa-jasa murah seperti KUR, dan dari OJK juga membantu memberi pelatihan pada ibu-ibu SPPK dengan membuat batik sendiri khas Puger yang dilatih oleh mas Andre dari Bondowoso yang pernah mengerjakan batik yang digunakan bapak Presiden Joko Widodo dari desain hingga jadi. Mitra yang membantu UMKM dalam mendirikan atau mengembangkan usaha dari segi material banyak terbantu dari dana DD atau dana dari desa sehingga banyak yang sangat terbantu. Tak hanya itu UMKM yang kelasnya hampir menengah tapi bukan termasuk kecil kebanyakan mengambil pinjaman dari KUR karena usahanya yang sudah jelas dan memiliki jaminan juga mereka merasa bahwa KUR sangat membantu karena kecilnya persentase bunga dibawah 1% dengan nilai 0,5% sehingga mereka yang membutuhkan modal besar diarahkan oleh otorisasi desa ke pinjaman KUR.

#### **4.3 Pembahasan Tujuan II (untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit usaha rakyat bagi para pelaku UMKM)**

Prosedur pemberian kredit KUR di BRI Unit sama seperti BRI Unit yang lainnya, terdapat sistem wilayah zonasi sehingga penduduk yang tidak termasuk dalam wilayah bank tersebut tidak bisa mengajukan kredit dan harus sesuai dengan bank wilayah zonasinya, jika nasabah berada di desa Grenden maka tidak bisa mengajukan kredit di Bank BRI unit Kasiyan. Dari tahun 2023 aturan KUR

mulai diperketat dari sisi persyaratan administrasi hingga aturan bi checking tujuannya agar sesuai dengan sasaran dan menghindari adanya resiko kredit macet, persyaratan administrasi yakni fotocopy KTP, fotocopy KK, fotocopy surat nikah jika sudah berkeluarga dan surat keterangan usaha dari desa yang ditandatangani oleh Kepala Desa atau Kelurahan. Dan untuk ketentuan usia yakni diatas 21 tahun tidak boleh kurang kecuali sudah menikah di ktp walaupun usia kurang dari 21 tahun bisa diberi kredit KUR. Aturan bi ckecking yang dimaksudkan dalam prosedur pemberian kredit KUR ini yakni calon nasabah kredit KUR harus bankable atau belum pernah berhubungan dengan bank dari sisi pinjaman sama sekali.

**Gambar 4.1**  
**Alur prosedur pemberian kredit KUR BRI Unit Puger**



Sumber: Wawancara Karyawan BRI

#### **4.4 Pembahasan Tujuan III (untuk mengetahui apa saja hambatan yang dialami pelaku UMKM Ketika mengajukan pembiayaan kredit usaha rakyat dan hambatan bank BRI dalam menyalurkan kredit KUR)**

Selama proses pengajuan KUR tidak terdapat hambatan dalam mengajukan pembiayaan kredit KUR dari proses pengajuan hingga pencairan.

Lalu ketika ada fenomena yang menyatakan bahwa proses pengajuan kredit KUR itu sulit dan ribet itu semua tergantung dari nasabahnya masing-masing. Karena mulai tahun 2023 aturan KUR diperketat dengan tujuan agar lebih tepat sasaran karna sebenarnya sasaran program KUR adalah usaha-usaha kecil menengah akan tetapi nasabah-nasabah yang kurang layak mendapatkan kredit KUR banyak yang ingin mendapatkan KUR dengan alasan bunga yang ringan.

Selanjutnya setiap pinjaman di perbankan saat ini wajib di cek track recordnya di bi checking dengan menggunakan nik sehingga data calon nasabah akan muncul riwayat pinjamannya baik pinjaman shopeepay latter, akulaku, pinjaman di bpr maupun di bank mekar dan jika namanya merah berarti tidak layak diberi kredit KUR. Karna ada aturan yang menyebutkan bahwa kredit KUR akan diberikan jika sifatnya bukan konsumtif dan memiliki kredit di bank lain yang sifatnya komersial atau pinjaman yang bunganya umum. Dan tidak sedikit dari nasabah yang sering memanipulasi petugas pada saat proses survei karna bi checking jika posisinya sudah menunggak itu harus dipertimbangkan karena akan menghambat nasabahnya. Namun karena program kredit KUR itu harus disalurkan para petugas berusaha semaksimal mungkin untuk mengorek informasi lebih dalam tidak serta merta langsung menolak dan mereka akan membantu para pelaku UMKM yang benar-benar membutuhkan modal.

Hambatan yang kerap dialami oleh para karyawan sendiri yakni pada saat akan mengajukan kredit KUR di bank BRI Unit Puger, para pelaku UMKM belum memiliki izin usaha yang jelas atau belum memiliki NPWP, sudah pernah atau masih memiliki tanggungan pinjaman di bank lain atau di bank BRI sendiri,

*communication skill* yang bagus dari calon nasabah untuk memanipulasi data pada saat proses survei oleh petugas, dalam hal ini dapat menjadi tolak ukur perbankan agar lebih memperbaiki SDM surveyor supaya lebih teliti dan terhambatnya proses verifikasi data pada saat cek di bi checking karena tidak sedikit yang namanya sudah merah atau cacat tapi mereka merasa tidak pernah menggunakan pinjaman manapun dengan kata lain nik calon nasabah dipinjam oleh teman atau saudara. Dalam hal ini pihak bank tidak ingin tahu atau menolak pengajuan pinjaman calon nasabah. Sehingga pihak karyawan Bank harus memberikan penjelasan lebih detail agar nasabah dapat memahaminya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan “Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank BRI Unit Puger Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Puger Kabupaten Jember (Studi Kasus UMKM Kecamatan Puger Jember)” yang dilaksanakan di Kecamatan Puger berikut kesimpulannya:

1. Peran Lembaga Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Puger

Berdasarkan penelitian ini Peran dan manfaat KUR terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Jember khususnya Wilayah Kecamatan Puger yaitu, memberikan tambahan modal, meningkatkan kualitas produksi, dan meningkatkan kapasitas wirausaha, serta membantu percepatan perkembangan UMKM.

2. Prosedur Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Para Pelaku UMKM

Prosedur pemberian kredit KUR yang runtun dari perihal persyaratan hingga jaminan yang jelas.dengan memperhatikan track record nasabah melalui BI Checking dan proses survey oleh petugas bank. Kemudian bank menerima data nasabah terkait usaha yang ditekuni, setelah proses verifikasi dan validasi usaha maka pihak BRI dan nasabah melakukan penandatanganan perjanjian kredit, dengan itu nasabah wajib menaati prosedural yang telah

ditentukan. Lalu dana dicairkan dan nasabah wajib membayar angsuran hingga lunas.

3. Hambatan Yang dialami Pelaku UMKM Ketika Mengajukan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat dan hambatan yang dialami pihak BRI saat menyalurkan kredit KUR

Jika terjadi hambatan pada nasabah saat akan mengajukan kredit yang disebabkan track record dari nasabah tersebut memiliki riwayat pinjaman yang cacat atau terdata buruk maka pihak BRI tidak akan memberikan kredit usaha rakyat (KUR). Menjadi hambatan juga bagi karyawan BRI jika terdapat nasabah yang memiliki track record buruk dalam BI Checking sehingga kredit usaha rakyat tidak dapat dicairkan kepada nasabah.

*Communication skill* bagus yang dimiliki para pelaku UMKM juga menjadi hambatan pihak bank pada suveyer karena tidak sedikit yang memanipulasi data nya sehingga mendapatkan kredit KUR yang kemudian pihak bank harus memperbaiki SDM para surveyer agar lebih teliti.

## **5.2 Implikasi**

Dengan adanya penelitian ini perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Puger tidak luput dari yang namanya program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dikarenakan sebagian besar masyarakat kecamatan Puger menggunakan layanan kredit usaha rakyat (KUR) untuk mengembangkan atau memulai usaha. Implikasi yang ditemukan peneliti dari kegiatan penelitian

ini berupa fenomenologi atau peristiwa ekonomi masyarakat khususnya pelaku UMKM dapat terbantu bahkan setelah adanya wabah covid yang menyebabkan kegiatan UMKM lumpuh total, selain dari pada itu UMKM mampu menyerap tenaga kerja dengan terciptanya lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, kemiskinan, serta UMKM berimplikasi pada peningkatan perekonomian lokal, daerah, dan nasional. Dengan akses informasi yang cepat, masyarakat terutama calon nasabah yang memiliki UMKM dapat mengakses informasi secara terbuka terkait prosedural pengajuan kredit usaha rakyat (KUR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan ini peneliti memberikan saran dan masukan, diantaranya:

1. Saran ini ditujukan kepada pihak karyawan Bank, dilihat dari penjelasan nasabah yang belum paham mengenai prosedur persyaratan pengajuan kredit KUR dan adanya aturan bi checking, maka karyawan harus menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang persyaratan apa saja yang wajib dipenuhi. Sosialisasi yang berupa acara seperti workshop ataupun seminar sangat diperlukan bagi calon nasabah dan juga propaganda media yang berguna untuk sosialisasi melalui platform digital (tiktok, Instagram, youtube dan lainnya), pihak bank wajib memberikan kebijakan pada pelaku UMKM yang memiliki catatan di perbankan namun usahanya potensial, dengan mengundang dinas koperasi untuk memberikan penyuluhan perizinan guna memperoleh KUR, dukungan

modal sangat penting untuk mendukung usaha yang potensial tersebut. Mengingat tujuan utama dari program KUR yakni menunjang para pelaku UMKM, diharapkan pihak perbankan dapat memberikan kemudahan dalam memberikan pinjaman terutama UMKM yang berasal dari nol atau yang membutuhkan dukungan modal dari awal.

2. Saran ini saya tujukan kepada Nasabah sebagai debitur ataupun pelaku UMKM, bahwa sebelum berwirausaha sebaiknya sudah mempelajari kaidah-kaidah wirausaha terlebih dahulu, dan lebih meningkatkan strategi marketingnya sehingga tidak hanya bertumpu pada bantuan modal saja. Bagi nasabah seharusnya lebih berhati hati dalam menggunakan data diri agar tidak terjadi penyalahgunaan dari orang yang tidak bertanggungjawab.
3. Saran yang terakhir ditujukan pada peneliti yang fokus penelitiannya sama ataupun ingin mengembangkan serta menyempurnakan penelitian ini, diharapkan dapat meneliti indikator keberhasilan KUR dalam membantu perkembangan UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia, Khaliza. (2023). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banda Aceh Diponegoro). UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia.
- Amiruddin. (2020). *Metode Penelitian sosial*. Parama Ilmu
- Apriliani, Sinta. (2021). *Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Umkm (Studi Pada Bank Bri Syariah Unit Kepahiang)*. IAIN, BENGKULU, Indonesia.
- Azis, Mansur, & Layin Macfiana, Azizah. 2022. "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Pada Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto". Dalam *jurnalfebi.iainkediri.ac.id*. Vol 6, No 1 Hal 1 – 21
- Azizah, Layin. Macfiana. (2020). *Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Mojokerto*. IAIN, Ponorogo, Indonesia.
- Billy, Fajar Sandi. (2023). "5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya", <https://www.online-pajak.com/seputar-pphfinal/permasalahan-umkm>, diakses pada 26 November 2023, pukul 19.41 WIB
- Gustiana, Natasya., Havis, Aravik., & Meriyati, M. 2022. "Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341-350.
- Hakim, Mauli. Khairul. 2019. "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kudus". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(3), 1-21.
- Hariwijaya. (2007). *Metodologi Dan Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial Dan Humaniora*. Bantul Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Indriani, Indah., Firmansyah, Kusasi., & Akhirman. 2022. "Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Peningkatan Profitabilitas UMKM di Peppermint Bistro & Terrace di Tanjungpinang". *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ekonomi*, 3(1), 399-404.
- Kemenko, PMK. (2023). "Pentingnya Kewirausahaan Perempuan dan Pemuda

Untuk Capai Indonesia Maju 2045”, [www.kemenkopmk.go.id](http://www.kemenkopmk.go.id), diakses pada 22 Januari 2024, pukul 19.59 WIB

Khafifah, Aura., & Karunia, Dianta. 2022. “Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(1), 79-93.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis Di Tengah Krisis Global*. Yogyakarta: Erlangga

Latif, Ahmad S. (2023). “Pembiayaan: Pengertian, Jenis, Peran dan Manfaatnya”, <https://www.kitapunya.net/arti-kata/pembiayaan/>, diakses pada 21 November 2023, pukul 21.21 WIB

Moleong, Ixey J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ningrum, Nindhi Fitria (2023). *Peran Dan Kontribusi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Bank Mandiri Unit Genteng Kabupaten Banyuwangi*. UIN KHAS, Jember, Indonesia

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. 2023. <https://bri.co.id>, diakses pada 22 Januari 2024, pukul 20.10 WIB

Ruangjurnal.com, “Analisis Tematik dalam Data Kualitatif”, <https://ruangjurnal.com/analisis-tematik/>, diakses pada 26 November 2023, pukul 21.43 WIB

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susilawati, Eni. (2021). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT Bank Lampung Kantor Cabang Bandar Jaya Terhadap Perkembangan UMKM di Bandar Jaya*. Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia.

Wikipedia.id, “Jember (kota)”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Jember\\_\(kota\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Jember_(kota)),

diakses pada 13 April 2024, pukul 22.09 WIB

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### ➤ Lampiran 1 Transkrip Wawancara

- **Informan 1 = Mantri BRI Unit Puger (Ahmad Rizkianto)**
- **Informan 2 = Mantri BRI Unit Puger (Bapak Landra)**
- **Informan 3 = UMKM 1 (Ibu Jubaidah)**
- **Informan 4 = UMKM 2 (Mas Rudi)**
- **Informan 5 = UMKM 3 (Ibu Suniyati)**
- **Informan 6 = UMKM 4 (Mbak Fitri)**
- **Informan 7 = UMKM 5 (Mas Ananda)**
- **Informan 8 = UMKM 6 (Mas Fajar)**
- **Informan 9 = Perangkat Kecamatan Puger (Bapak Zaenal Arifin)**
- **Informan 10 = Penggerak UMKM Desa Grenden (Bapak Amar Husni)**

#### 1) Mantri Bank BRI Unit Puger (Ahmad Rizkianto)

23 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum wr wb saya Ridha Alfianti, kali ini saya akan melakukan wawancara kepada mas siapa mas?

Mantri BRI : Rizki

Peneliti : Mas Rizki ini selaku mantri di bank BRI Unit Puger, langsung saja pertanyaan saya yang pertama itu bagaimana sih mas perkembangan program Kredit Usaha Rakyat di Kecamatan Puger dari tahun ke tahun?

Mantri BRI : Ya untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang di subsidi sama pemerintah dari tahun ke tahun untuk nasabah sendiri mengalami peningkatan karena dari tahun ke tahun itu pasti banyak yang membuka usaha, selain usaha online atau usaha semuanya ada usaha juga yaitu nelayan jadi di Puger ini kebanyakan masyarakatnya itu nelayan. Jadi mereka membutuhkan membutuhkan modal untuk ketika berangkat ke laut atau nanti berjualan ikan dan sebagainya seperti itu. Dan nggak cukup itu juga kita ada pasar Puger juga sebagian besar itu nasabah dari kami ya sebagian juga memang kebanyakan Kredit Usaha Rakyat atau KUR itu karena memang murah dan di subsidi sama pemerintah seperti itu.

Peneliti : Kalau di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) itu banyak nasabah KUR nya juga nggak?

Mantri BRI : Banyak, ya karena memang kebutuhan mereka itu untuk modal mereka ketika memulai usaha atau mengembangkan usahanya seperti itu mbak, Jadi kita sebagai badan penyalur kita juga menyalurkan Kredit Usaha Rakyat yang difasilitasi dan disubsidi oleh pemerintah.

Peneliti : Kalau di Bank BRI Unit Puger itu mantri nya ada wilayah-wilayah sendiri nggak sih mas?

Mantri BRI : Jadi kita itu terbagi dari empat wilayah untuk Unit Puger sendiri itu ada 5 wilayah, ada Puger Wetan, Puger Kulon, Mojomulyo, Mojosari sama Grenden. Nah setiap mantri ada yang memegang satu wilayah desa dan ada yang dua seperti itu, untuk saya sendiri saya Rizki mantri Puger Kulon jadi saya itu hanya mencakup Puger Kulon saja seperti itu jadi saya hanya menyalurkan kredit untuk nasabah-nasabah Puger Kulon

Peneliti : Jadi intinya perkembangannya itu terus meningkat gitu ya?

Mantri BRI : Terus meningkat setiap tahunnya seperti itu

Peneliti : Pas covid itu ada penurunan nggak?

Mantri BRI : Pas covid yaa kita sedikit turun karena memang nasabah kebanyakan nggak bisa bayar seperti itu akhirnya kita perbaikan kualitas fokus kepada perbaikan kualitas itu

Peneliti : Ada restrukturisasi gitu ya?

Mantri BRI : Ya pasti ada restrukturisasi itu memperbaiki kualitas jadi mereka mendapatkan fasilitas yaitu penurunan angsuran seperti itu, tapi jangka waktunya semakin panjang karena memang kita memberikan keringanan selama beberapa bulan untuk membayar bunganya saja

Peneliti : Baik lanjut pertanyaan yang kedua itu apa saja sih prosedur saat mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di bank BRI Unit Puger ini?

Mantri BRI : Untuk persyaratannya itu satu di atas 21 tahun yang penting, terus fotocopy KTP, fotocopy KK, fotocopy surat nikah jika sudah berkeluarga sama surat keterangan usaha dari desa yang dikeluarkan oleh desa dan tanda tangani oleh Kepala Desa atau kelurahan seperti itu

Peneliti : Ada survei juga gak mas?

Mantri BRI : Ya, pasti kita survei nantinya jadi awal nasabah itu pergi ke bank itu memberikan persyaratan tersebut fotocopy semuanya dilengkapi setelah itu kita hubungi nasabahnya kita survei. Survei ke rumahnya kita lihat potensi usahanya itu seperti apa seperti itu ya jadi misalkan toko peracangan orangnya itu mampunya setiap bulannya itu berapa membayarnya jadi kita sesuaikan, misalkan pembayarannya maksimal orangnya sanggup 800.000 enggak mungkin kita ngasih kredit 100 juta untuk nasabah yang mampunya cuman bayar 700.000 jadi disesuaikan kemampuan nasabah dengan pengajuannya dengan kita nge acc berapa

Peneliti : Selanjutnya apa saja sih hambatan yang dialami saat akan memberikan kredit KUR itu? Atau mungkin dari nasabahnya sendiri atau SDM nya?

Mantri BRI : Hambatannya sih mungkin kalau Kredit Usaha Rakyat ini ada pinjaman di bank lain karena memang Kredit Usaha Rakyat itu tidak boleh ada pinjaman di bank lain kendalanya terkadang seperti itu mbak. Jadi kadang kite survei terus kita input di sistem data orangnya ada pinjaman di bank lain akhirnya

tidak bisa cair dan kita menawarkan ke produk yang lain seperti itu. Jadi kalau KUR itu tidak boleh ada pinjaman di bank lain, satu pun tidak boleh.

Peneliti : Kalau sudah lunas?

Mantri BRI : Kalau sudah lunas nggakpapa yang penting di sistem kita bisa, jadi karena memang Kredit Usaha Rakyat itu memang murah sekali yang disubsidi sama pemerintah jadi syaratnya tidak boleh ada pinjaman di bank lain. Kalau KUR memang ketat karena memang nggak semua orang bisa dapet KUR hanya orang-orang tertentu saja yang benar-benar bersih namanya di OJK yang terdaftar OJK karena semua pinjaman online maupun apapun itu pasti terdaftar di OJK. Jadi kalau sudah terdaftar di OJK punya pinjaman di bank lain nggak bisa diberikan Kredit Usaha Rakyat seperti itu.

Peneliti : Walaupun sudah lunas ya?

Mantri BRI : Kalau sudah lunas masih bisa tergantung balik lagi ke sistemnya mau enggaknya mencairkan KUR tapi kebanyakan bisa karena memang tidak ada di pinjaman di bank lain. Syaratnya itu nggak boleh ada pinjaman di bank lain

Peneliti : Tujuannya diketatkan itu kenapa mas?

Mantri BRI : Ya karna memang Kredit Usaha Rakyat ini spesial buat nasabah-nasabah UMKM yang membutuhkan modal. Jadi kalau ada pinjaman di bank lain itu tidak bisa seperti itu. Misalkan ada kredit motor salah satu leasing itu tidak bisa

Peneliti : Sering nggak sih mas ada kredit macet gitu dari nasabah-nasabah KUR?

Mantri BRI : Sering

Peneliti : Itu kelanjutannya gimana?

Mantri BRI : Ya pasti kita tetep tagih, kita melakukan penagihan kita memperbaiki kualitas seperti itu karena memang dari awal pinjaman yang harus dikembalikan seperti itu

Peneliti : Selanjutnya pertanyaan yang keempat itu apa dalam pemberian kredit KUR ini tuh ada kayak kategori besaran nominal kreditnya nggak sih mas?

Mantri BRI : Untuk KUR itu tergantung nasabahnya itu pengajuan berapa pertama kali, nasabahnya misalkan pengajuan 100 ternyata kita survei ternyata tidak maksudnya tidak masuk untuk kategori 100 juta rupiah jadi kita sesuaikan dengan angsuran. Dan untuk KUR sendiri di BRI di kantor unit itu maksimal 100 juta minimal 11 juta seperti itu, jadi diatas 100 juta tidak bisa. Biasanya hanya di kantor cabang pembantu ataupun kantor cabang yang ada di pusat kota kalau di Jember ya di alun-alun seperti itu. Itu maksimal besarnya 100 juta dan minimal 11 juta

Peneliti : Kalau pinjem 5 juta gitu nggak bisa?

Mantri BRI : Ada kemarin ada namanya kredit KUR super mikro tapi masih

belum bisa sampai saat ini, start tahun kemaren masih bisa tapi sekarang masih belum bisa untuk sistem yang seperti itu

Peneliti : Ini misal ambil kredit yang paling kecil sendiri 11 juta itu angsurannya berapa kali? Terus bunganya berapa persen?

Mantri BRI : Untuk angsuran itu kita jangka waktunya itu bisa sampai 5 tahun mbak ya jadi kita ada 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, 36 bulan, 48 sampai 60 seperti itu. Kalau 11 juta sendiri kalau misalkan yang sering nasabah-nasabah itu ambil 3 tahun itu angsuran 335rb itu sudah sama bunganya jadi murah sekali. Tapi kalau 100 juta itu mencapai 3.042.194 satu bulannya

Peneliti : Bunganya berapa ini mas?

Mantri BRI : Bunganya 6% setiap tahunnya untuk pertama kali pinjam, pinjaman kedua 7%, sampai pinjaman ketiga 8%. Setelah itu nggak bisa karna KUR itu ada limit mbak jadi satu NIK punya kesempatan 3 kali dan maksimal itu 200 juta seperti itu.

Peneliti : Baik lanjut pertanyaan terakhir, fenomenanya kan kalau bank BRI Unit Puger itu pada saat mau mengajukan KUR itu orangnya punya pinjaman di bank BRI tapi programnya yang berbeda itu nah itu katanya nggak di acc atau ditolak gitu padahal kan programnya dari BRI juga. Itu kenapa mas?

Mantri BRI : Itu lebih ke kemampuan untuk membayar sih mbak seperti itu, terus memang kan KUR nggak boleh ada pinjaman. Jadi misalkan si suaminya ada pinjaman di BRI juga tapi produk lain jadi sebisa mungkin kita tidak memberikan kredit KUR karna takutnya nanti bisa menunggak atau bagaimana, kalau sudah terlanjur dari awal sudah diberikan kredit yang umum. Jadi kalau saya pribadi kalau sudah punya kredit umum saya nggak ngasihkan produk Kredit Usaha Rakyat karna kita juga penting menjual produk yang umum agar bisa menguntungkan BRI juga.

Peneliti : Meskipun pembayaran angsurannya itu lancar tetep nggak dikasi ya mas?

Mantri BRI : Ya tinggal lihat lagi kemampuan pembayarannya apa bisa, terkadang nasabah itu memaksakan kehendak untuk mengajukan pinjaman yang besar tapi tidak sesuai dengan kemampuannya. Jadi Kembali lagi lihat kapasitas nasabahnya itu dalam melakukan pembayaran

Peneliti : Dilihat dari survey itu tadi ya?

Mantri BRI : Ya dari survey itu

Peneliti : Kalau mau ngajukan itu lihat BI Checking gak sih mas?

Mantri BRI : Yaitu makanya dilihat di sistem kita nanti cek di BI Checking namanya bersih apa masih ada pinjaman, tapi kalau bersih pasti nanti ada tanda centang hijau jadi itu bisa tapi kalau ada centang merah itu berarti ada pinjaman di bank lain. Kita lihat di BI Checking nya terdapat tunggakan atau pinjaman yang masih berjalan atau nggak disitu.

Peneliti : Baik terimakasih atas waktunya, wassalamualaikum wr wb  
Mantri BRI : Wassalamualaikum wr wb

## **2) Mantri Bank BRI Unit Puger (Bapak Landra)**

23 Februari 2024

Mantri BRI : Disini saya tidak menjelaskan banyak, hanya menjelaskan terkait prosedur pemberian kredit KUR saja. Kalau untuk prosedur pemberian kredit KUR itu di setiap BRI unit itu sama kalau di Puger sini itu ada 5 wilayah lah itu ada 4 petugas saya wilayah Grenden, mas Rizki Puger Kulon. Jadi missal penduduk Grenden ngajukan hanya bisa di BRI unit Puger gak bisa di BRI Kasiyan karna sistemnya sesuai dengan wilayah zonasi. Terus untuk pemberian KUR itu sebenarnya mulai tahun 2023, sebenarnya tahun 2009 KUR itu sudah ada tapi bunganya masih tinggi terus tiap tahun diperbaiki-diperbaiki akhirnya diambil alih oleh pemerintah bunganya di subsidi jadi ringan jadi orang-orang sekarang milihnya kreditnya kredit KUR dan mulai tahun 2023 aturan KUR itu diperketat agar sesuai dengann sasaran, sebenarnya sasarannya usaha-usaha kecil menengah tapi nasabah-nasabah mungkin yang menurut saya gak layak dikasi KUR itu podo nguber KUR alasannya apa karna bunganya ringan lah dari situ 2023 mulai diperketat dari sisi persyaratan administrasi, aturan bi checking jadi setiap pinjaman di perbankan sekarang itu kan wajib di bi checking jadi kita nanti tau seumpama njenengan ada pinjaman disini-disini itu kelihatan dan kalau nik ktp nya bener samean nggak akan bisa mengelak kalau mungkin “oh itu yang pake bukan saya” kalau seperti itu dari pihak bank itu sudah nggak mau tau berarti itu jenenge diseleh uwong itu sudah gak mau tau wes yg penting niknya sesuai dengan sampean kalo seumpama samean minjamkan nama ke teman atau saudara itu resiko ditanggung masing-masing nasabah yan punya tanda pengenal ktp tadi. Terus gini mbak jadi KUR itu ya ketentuan sebelum-sebelumnya nasabah yang belum pernah berhubungn dengan bank sama sekali

Peneliti : Bank manapun? Atau bank BRI aja?

Mantri BRI : Iya bank manapun jadi nggak BRI aja tp KUR itu kan harus disalurkan jadi ada ketentuan gini kalau kredit yang di nikmati nasabah tersebut seumpama yang umum ya kayak angsuran kendaraan itu kan sifatnya konsumsi, konsumsi itu bukan sifat pinjaman yang kayak modal kerja atau investasi untuk usaha itu bukan. Jadi konsumsi itu membeli kendaraan, terus biaya sekolah, kartu kredit. Terus njenengan kayak shopee pay gitu pernah? Akulaku?

Peneliti : Shopepay pernah, kalau akulaku gak pernah

Mantri BRI : Lah itu kalau shopepay kalau smean pernah transaksi itu pasti keluar kalo di cek di bi ckecking

Peneliti : Kalau misal pembayarannya lancar pak?

Mantri BRI : Nggak masalah tapi ketentuan ini ada beberapa terjemah jadi aku kan asli Malang, di Malang itu kredit di bpr, mekar, akulaku, shopepay itu tidak dipermasalahkan untuk KUR tapi disini tidak diperbolehkan jadi harus lunas tapi sebenarnya nggak papa lek menurut saya, cuman lek kecil tak kasi KUR.

Kalau seumpama sifat kreditnya itu selain konsumtif kaya modal kerja investasi itu tidak bisa dikasi KUR jadi seumpama samean ngajukan terus tak lihat datanya pernah di mandiri, pernah di danamon, pernah di bpr meskipun angsurane lancar lunas itu samean tidak berhak dikasi KUR.

Gini jadi untuk KUR dulu sebelum tahun 2022 itu beda dengan 2023 jadi kalo samean punya kredit modal usaha atau investasi di bank lain tetep bisa dikasi KUR dengan catatan kredit tersebut dilampiri surat keterangan lunas itu boleh proses tapi kalau tahun 2023 tidak boleh jadi seumpama bu Diah pinjaman sebelumnya simpedes, simpedes itu bunganya tinggi kalo dia lunas itu nggak bisa dikasi KUR ngototpun nggak bisa, jadi KUR itu nggak boleh ada kredit modal kerja di BRI atau di bank lain yg sifatnya komersial jadi komersial itu yang bunganya bunga umum itu nggak bisa dikasi. KUR itu kan bunganya 0,5 per bulannya lek hitungan flat nya tapi kalo per tahunnya 6% ngoten. Jadi nasabah itu yang bener-bener bankable jd bankable itu yang belum pernah berhubungan dengan bank dari sisi pinjaman modal usaha kalo kaya kendaran sebenarnya sudah boleh dianggap bankable cm kan keperluannya konsumtif bukan modal kerja jadi masih diperbolehkan asalkan lancarr. Jd bi ckecking itu kalo posisix sudah nunggak itu hrs dipertimbangkan harus diperhatikan nggak bisa disepelekan karna itu menghambat nasabahnya jd harus dikorek informasi nggak langsung ditolak atau gimana. Jadi ngajukan ada tunggakan di bank lain asuransi kendaraan kita nggak serta merta langsung nolak itu ndak kita coba korek informasi ya di survey ya ditanya2

Peneliti : Tujuannya diperketat itu apa pak? Selain untuk menghindari kredit macet?

Mantri BRI : Ya biar tepat sasaran juga kan KUR itu kan bunga ringan, bunga ringan itu banyak nasabah yang namanya sudah cacat itu kan nggak bisa ngambil KUR kan jangan kur ambil pinjaman umum di BRI atau di bank lain itu kan sulit. Jadi misal mbak Diah itu namanya sudah cacat tapi mengajukan adeknya gitu dananya dibagi dua gitu kadang kita petugas kan dibohongi ya bisa aja masio sak pinter-pintere survey digoroi ya iso ae cuma ya diminimalkan biar gak sampek terjadi hal yang kayak gitu. Semenjak ada KUR dengan bunga ringan itu banyak pihak yang ga bertanggungjawab yang kayak gitu istilahnya tempilan.

Peneliti : Kalau nunggak 2 bulan gitu ada dendanya di KUR pak?

Mantri BRI : KUR itu nggak ada denda di BRI nggak ada denda tapi sekali nunggak sudah nggak dipercaya lagi

Peneliti: Kalau usia pak ada ketentuannya?

Mantri: Kalau usia itu minimal 21, jadi misal usia 21 kurang 3 hari itu nggak bisa harus nunggu dulu. Kecuali kalau sudah menikah di ktp meskipun usia 17 tahun tapi sudah menikah itu bisa dikasi KUR. Jadi kalo belum 21 belum bisa itu nanti kalo di audit kena nanti

### 3) UMKM 1

11 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha

Alfianti kali ini saya bersama ibu siapa bu?

UMKM 1 : Ibu Jubaidah

Peneliti : Ibu Jubaidah ini selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di kecamatan Puger ini. Pertanyaan saya yang pertama yaitu usahanya ini di bidang apa bu, jualan apa aja?

UMKM 1 : Jualan daging ayam potong sama telur

Peneliti : Sudah berapa lama jualan?

UMKM 1 : Sekitarnya antara 25 sampai 27 tahun lah kira-kira

Peneliti : Sudah lama sekali ya bu, terus kenapa njenengan memilih program kredit KUR ini bu?

UMKM 1 : Karena kredit KUR kata karyawan nya lebih murah, terus angsurannya lebih ringan

Peneliti : Jadi disarankan mengambil kredit KUR itu ya?

UMKM 1 : Iya

Peneliti : Sudah lama menjadi nasabah BRI bu?, dan berapa lama mengambil kredit KUR?

UMKM 1 : Kalau nggak salah itu sudah 3 ambilan, setiap ambilan kan 2 tahun jadi kalau 3 ambilan kan ya sekitar 6 tahun.

Peneliti : Baik bu terimakasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 1 : Waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatuh.

25 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti sekarang saya akan wawancara yang kedua bersama ibu Jubaidah selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM penjual ayam potong

Pertanyaan saya yang ketiga ini ya Bu, bagaimana sih peran lembaga pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM Ibu setelah mendapatkan kredit KUR ini?

UMKM 1 : Ya Alhamdulillah itu buat tambahan usaha dan setelah ngambil KUR usaha saya mungkin tambah bertambah, bertambah mudah-mudahan lancar ya dagangan bertambah gitu setelah mendapatkan KUR itu

Peneliti : Omset itu juga bertambah bu?

UMKM 1 : Iyaa

Peneliti : Pertanyaan saya yang keempat ini yang terakhir itu, apa aja sih Bu hambatan pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR di Bank BRI unit Puger itu?

UMKM 1 : Kalau bagi saya ndak ada hambatan sama sekali lancar cuma ya memang di survei pertama ya rumah sama pekerjaan, masalah kredit KUR ndak ada hambatan sama sekali lancar. Kalau semuanya sudah lengkap persyaratannya

lengkap dan pokoknya syarat-syarat yang diajukan lengkap ya ndak ada hambatan apa-apa.

Peneliti : Saya pernah denger kadang kan ada yang bilang kalau mau mengajukan KUR itu agak ruwet gimana itu berarti tergantung orangnya gitu ya bu?

UMKM 1 : Hmm kalau bagi saya ndak ada yang ruwet, cepet.

Peneliti : Baik bu nanti mungkin akan ada wawancara yang ketiga atau yang terakhir, kalau ada yang kurang bisa saya tanyakan di situ. Baik terima kasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 1 : Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

17 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Ass Wr Wb. Baik ibu Jubaedah sebagai informan pertama selaku nasabah KUR BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM. Jadi saya menarik kesimpulan bu dari beberapa wawancara kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin, usaha Ibu ini bergerak di bidang perdagangan dan menjual daging ayam potong dan telur yang kira-kira sudah berjualan selama 25-27 tahun di pasar Grenden ini. Dan ibu juga menjadi nasabah bank BRI Unit Puger sekitar 6 tahun dan memilih program kredit KUR untuk mengembangkan usahanya dengan alasan kredit KUR ini angsurannya lebih ringan dan bunganya lebih murah.

Dan setelah mengambil program kredit KUR ini usaha ibu semakin lancar, barang dagangannya juga bertambah dan omsetnya pun semakin meningkat sesuai dengan harapan ibu yang intinya program KUR di Bank BRI Puger ini sangat berperan terhadap perkembangan UMKM nya ibu. Yang terakhir selama ibu menjadi nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger ibu merasa tidak ada hambatan sama sekali pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR selama persyaratannya lengkap dan memenuhi prosedur, itu tidak ruwet dan cepat. Apakah sudah benar bu?

UMKM 1 : Iya benar

Peneliti : Mungkin ada tambahan dari pernyataan-pernyataannya?

UMKM 1 : Tidak ada

Peneliti : Baik bu terimakasih atas waktunya semoga usahanya lancar dan sukses, wassalamualaikum wr wb

UMKM 1 : Aamiinn, wassalamualaikum wr wb

#### **4) UMKM 2**

11 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya Ridha Alfianti kali ini saya bersama mas siapa mas?

UMKM 2 : Mas Rudi

Peneliti : Mas Rudi ini nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di kecamatan Puger ini

Pertanyaan saya yang pertama itu usahanya ini di bidang apa mas? jualan apa?

UMKM 2 : Pedagang Mbak, jual nasi pecel sama yang lain-lain kopi itu itu aja Mbak

Peneliti : Sudah berapa lama jualan mas?

UMKM 2 : Kira-kira 2 tahun lebih

Peneliti : Kenapa memilih program kredit KUR BRI Mas?

UMKM 2 : Karena kata karyawan BRI itu prosedurnya lebih mudah dan gak ruwet dan bunganya lebih murah Mbak

Peneliti : Ohh begitu, jadi tertarik mengambil kredit KUR ini ya?

UMKM 2 : Iya begitu Mbak

Peneliti : Baik itu saja terima kasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 2 : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

25 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara yang kedua bersama Mas Rudi

Pertanyaan saya yang ketiga itu seberapa besar sih Mas peran lembaga pembiayaan kredit KUR ini terhadap perkembangan UMKM Mas nya di sini?

UMKM 2 : Baik saya terangkan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, tentunya sangat berperan karena kan modal saya ditambah jadi barang dagangannya juga semakin banyak Alhamdulillah jadi pendapatan saya per hari juga bertambah

Peneliti : Pertanyaan saya selanjutnya itu apa aja sih hambatan pada saat akan mengajukan kredit KUR itu?

UMKM 2 : Begini Mbak, hambatannya menurut saya itu nggak ada. KUR BRI itu mudah dan nggak ruwet segitu aja Mbak terima kasih pertanyaannya

Peneliti : Baik terima kasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 2 : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

17 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Ass Wr Wb. Baik Mas Rudi sebagai informan kedua selaku nasabah KUR BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM. Jadi saya menarik kesimpulan nih Mas dari beberapa wawancara kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin, usaha Mas nya ini bergerak di bidang perdagangan dan menjual nasi pecel, kopi, dll yang kira-kira sudah berjualan selama 2 tahun di Grenden ini. Dan Mas nya memilih program kredit KUR untuk mengembangkan

usaha nya dengan alasan kredit KUR ini prosedurnya lebih mudah dan gak ruwet dan bunganya lebih murah.

Dan Mas nya juga merasa bahwa program KUR sangat berperan terhadap perkembangan UMKM Mas nya dan dibuktikan dengan barang dagangan nya yang bertambah dan pendapatan per hari pun juga bertambah setelah mendapat pembiayaan KUR sesuai dengan harapan Mas nya. Dan yang terakhir selama Mas nya menjadi nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger Mas nya merasa tidak ada hambatan sama sekali pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR selama persyaratannya lengkap dan memenuhi prosedur, menurut Mas nya itu mudah dan tidak ruwet. Apakah sudah benar Mas?

UMKM 2 : Alhamdulillah sudah benar

Peneliti : Mungkin ada tambahan dari pernyataan-pernyataannya?

UMKM 2 : Insyaallah nggak ada mbak

Peneliti : Baik terimakasih atas waktunya mas Rudi semoga usahanya semakin lancer dan sukses, wassalamualaikum wr wb

UMKM 2 : Aaamiinn, wassalamualaikum wr wb

### 5) UMKM 3

11 Feb 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara ke ibu siapa Bu?

UMKM 3 : Ibu Suniyati

Peneliti : Ibu Suniyati ini selaku nasabah KUR BRI sekaligus pelaku UMKM

Pertanyaan saya yang pertama itu ini usahanya itu di bidang apa Bu jualan apa aja?

UMKM 3 : Usahanya ini di bidang sembako, ya ada beras, minyak, elpiji ya makanan kerucik-kerucikan, mie, bensin ya kecil-kecilan lah

Peneliti : Sudah lama dagang kayak gini Bu?

UMKM 3 : Sudah 2 tahun setengah

Peneliti : Pertanyaan saya selanjutnya itu kenapa sih Ibu kok mau ngambil kredit KUR BRI?

UMKM 3 : Ya kalau di KUR kan bunganya ringan, menjangkau untuk angsurannya ya cukup membantu lah untuk pedagang-pedagang kecil. Karena pedagang kecil itu butuh tambahan modal, ya kalau di desa itu kan banyak yang bon-bon itu jadi modalnya harus double lah

Peneliti : Oo jadi untuk menambah modal gitu ya Bu, jadi mau mengambil kredit KUR?

UMKM 3 : Iyaa

Peneliti : Ya baik itu saja wawancara saya hari ini, terimakasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 3 : Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

25 Feb 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti, kali ini saya akan wawancara yang kedua ke Ibu Suniyati selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM

Pertanyaan saya selanjutnya itu gimana sih Bu peran pembiayaan KUR ini terhadap perkembangan UMKM ibu?

UMKM 3 : Ya sangat-sangat membantu buat tambahan modal belanja, barang dagangannya kan juga bisa bertambah yang biasanya cuma belanja segini bisa bertambah karena juga untuk pedagang kecil itu butuh biaya double jadi ada banyak yang bon-bon itu gitu

Peneliti : Ohh kalau bon itu tapi tetap bayar kan Bu orangnya?

UMKM 3 : Ya bayarlah ada yang cepet, ada yang lama ada yang lama sekali ya namanya dagangan itu kalau enggak dibon kan itu kadang ya enggak laku

Peneliti : Jadi resiko pedagang gitu ya?

UMKM 3 : Iya itu resikonya itu, ya ada yang kontan ada yang bon gitu lah

Peneliti : Ohh kalau omset atau pendapatannya itu jadi bertambah apa enggak?

UMKM 3 : Ya bertambah, masalahnya kan terbantu dengan modal tambahan itu bisa buat biaya-biaya lagi gitu

Peneliti : Baik, terus pertanyaan saya yang keempat ini sekaligus yang terakhir itu, apa aja sih Bu hambatan pada saat akan mengajukan pembiayaan KUR ini di Bank BRI unit Puger?

UMKM 3 : Ya sebenarnya enggak ada hambatan, karena kalau saya itu tiap tahun juga berlangganan dan tidak punya kartu merah jadi yang enak-enak aja lah gampang gitu

Peneliti : Sudah lama Bu ngambil KUR?

UMKM 3 : Dulu pernah ngambil, terus enggak ada enggak butuh lah ya enggak ngambil, terus butuh ngambil lagi gitu

Peneliti : Dari berhenti itu pas mau ngambil lagi itu lancar apa enggak pas mau survey ta atau gimana?

UMKM 3 : Ya lancar lah, kan punya nama di sana itu kan enak bayarnya gitu loh

Peneliti : Oh iya iya, tapi kata orang-orang itu tapi kalau mau ngambil KUR itu agak ruwet terus lama prosesnya itu berarti tergantung orangnya ya Bu?

UMKM 3 : Ya tergantung orangnya, namanya jelek apa enggak di bank itu

gitu. Kalau saya lancar lah Aminn

Peneliti : Oh iya iya Alhamdulillah baik segitu aja wawancara saya hari ini, terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
UMKM 3 : Wassalamuaikum warahmatullahi wabarakatuh

12 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Ass Wr Wb. Baik ibu Suniyati sebagai informan ketiga selaku nasabah KUR BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM. Jadi saya menarik kesimpulan bu dari beberapa wawancara kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin, usaha Ibu ini bergerak di bidang perdagangan dan menjual sembako seperti beras, minyak, elpiji, ciki-ciki, dll yang kira-kira sudah berjualan selama 2 tahun setengah di Grenden ini. Dan ibu juga merasa bahwa menjadi pedagang kecil di desa itu memerlukan modal double karena tidak sedikit yang bon-bon saat belanja, ditambah lagi program KUR itu bunganya ringan dan angsuran nya terjangkau dan sangat membantu untuk pedagang-pedagang kecil. Oleh karena itu Ibu tertarik untuk mengajukan pembiayaan KUR di bank BRI Unit Puger.

Selanjutnya setelah Ibu mengambil program kredit KUR ini yang Ibu rasakan itu usaha nya semakin lancar, barang dagangannya juga semakin bertambah karena kebanyakan di desa-desa itu kalau jualan sembako tidak di bon-kan itu kebanyakan kurang laris, jadi Ibu harus mengatur perputaran modal untuk mengembangkan usahanya. Dan berkat adanya KUR BRI Unit Puger ini Ibu merasa sangat terbantu karena walaupun modalnya berputar tidak terlalu cepat namun omsetnya semakin meningkat karena barang dagangan nya yang semakin banyak karena juga tidak semua yang belanja itu bon. Dan yang terakhir selama ibu menjadi nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger ibu merasa tidak ada hambatan sama sekali pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR selama persyaratannya lengkap dan memenuhi prosedur, itu tidak ruwet, cepat. Karena Ibu juga termasuk nasabah yang namanya baik dan dipercaya oleh bank. Apakah sudah benar bu?

UMKM 3 : Iya benar, benar sekali

Peneliti : Mungkin ada tambahan dari pernyataan-pernyataannya?

UMKM 3 : Enggak sudah cukup

Peneliti : Baik terimakasih waktunya ibu Suniyati, wassalamualaikum wr wb

UMKM 3 : Wassalamualaikum wr wb

#### **6) UMKM 4**

11 Feb 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara ke mbak siapa Mbak?

UMKM 4 : Mbak Fitri

Peneliti : Mbak Fitri ini selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di

Kecamatan Puger. Pertanyaan saya yang pertama itu ini usahanya di bidang apa Mbak? jualannya ada apa aja?

UMKM 4 : Bidang perdagangan Mbak, jual ikan segar, ikan kering, terasi terus sama petis.

Peneliti : Sudah lama jualan kayak gini nih Mbak?

UMKM 4 : Kurang lebih hampir 2 tahun Mbak

Peneliti : Ohh di TPI Puger situ ya?

UMKM 4 : Iyaa

Peneliti : Selanjutnya itu kenapa sih Mbak memilih program kredit KUR di Bank BRI unit Puger?

UMKM 4 : Ya karena kan bunganya ringan, terus angsurannya juga lumayan gimana ya nggak begitu berat lah buat saya yang dagang ikan gini Mbak kan pedagang kecil-kecilan

Peneliti : Sudah berapa lama ngambil KUR Mbak?

UMKM 4 : Hampir setahun

Peneliti : Jadi lancar ya kalau ngambil KUR di Bank BRI unit Puger itu?

UMKM 4 : Iya Alhamdulillah

Peneliti : Baik segitu aja wawancara kita hari ini dilanjut minggu depan, terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 4 : Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

25 Feb 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara yang kedua ke Mbak Fitri selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger.

Pertanyaan saya selanjutnya itu bagaimana peran lembaga pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM nya Mbak yang di sini?

UMKM 4 : Alhamdulillah Mbak sangat membantu kan saya pertama itu kecil dagangannya sekarang bisa agak lumayan lah agak besar bisa buat modal belanja, dagangannya yang habis-habis itu

Peneliti : Misal kalau ada ikan yang nggak laku hari ini itu terus gimana Mbak?

UMKM 4 : Diolah lagi Mbak sama saya Mbak, di pandang gitu terus jual pandangan gitu wes dijual ya agak murah dari harga belinya pertama itu

Peneliti : Ohh udah resiko orang dagang ya kalau gitu?

UMKM 4 : Ya iya Mbak gimana kalau nggak di pandang gitu kan busuk nanti kan tambah nggak jadi uang

Peneliti : Iya iya, kalau pas musim ikan itu pas rame-ramenya itu bisa laku semua apa masih ada sisa biasanya Mbak?

UMKM 4 : Ya kadang ada yang kurang kadang ya sisa ya enggak mesti Mbak namanya juga orang jualan

Peneliti : Setelah ngambil KUR ini omset atau pendapatnya itu naik enggak Mbak?

UMK 4 : Alhamdulillah naik

Peneliti : Jadi berkat adanya kur ini ya?

UMKM 4 : Iyaa sangat membantu Mbak

Peneliti : Pertanyaan saya yang ke-4 ini sekaligus yang terakhir itu apa aja sih Mbak hambatan pada saat akan mengajukan KUR di BRI unit Puger ini?

UMKM 4 : Alhamdulillah saya tidak ada hambatan Mbak karena saya juga tidak pernah punya pinjaman di mana-mana baru pertama di KUR ini, dan Alhamdulillah saya tidak mempunyai kesulitan mbak lancar

Peneliti : Jadi pas mengajukan dari proses survei terus pencairan itu lancar aman semua gitu ya?

UMKM 4 : Iya lancar, sekarang pengajuan besok di survei besoknya lagi Alhamdulillah cair Mbak

Peneliti : Kalau ada yang katanya mau ngambil KUR itu ruwet ada yang lama gitu berarti tergantung dari orangnya sendiri-sendiri ya?

UMKM 4 : Iya mbak tergantung kan kadang katanya itu ada yang ngambil itu lo bank-bank kecil itu kan enggak bisa katanya

Peneliti : Ohh kalau sudah ada pinjaman di bank-bank kecil itu mau ngambil KUR enggak bisa gitu ya?

UMKM 4 : Heem enggak bisa agak sulit gitu loh katanya, mungkin karena ada tanggungan di tempat lain yang agak macet itu juga bisa

Peneliti : Oh hiya iya baik segitu aja wawancara kita hari ini bisa dilanjut minggu depan untuk kelanjutannya terima kasih Mbak wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 4 : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

17 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Ass Wr Wb. Baik Mbak Fitri sebagai informan keempat selaku nasabah KUR BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger ini. Jadi saya menarik kesimpulan nih Mbak dari beberapa wawancara kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin, usaha Mbak nya ini bergerak di bidang perdagangan dan menjual ikan segar, ikan kering, terasi dan juga petis yang kira-kira sudah berjualan hampir 2 tahun di TPI Puger ini. Dan karena resiko

orang berdagang itu ya kadang ada sisa kadang juga butuh barang dagangan yang banyak kaya stok gitu lalu Mbak nya tertarik untuk mengambil kredit KUR dan juga program kredit KUR itu bunga nya ringan dan angsurannya juga lumayan gak begitu berat yang menjadi alasan Mbak nya tertarik untuk mengajukan pembiayaan KUR di bank BRI Unit Puger untuk mengembangkan usahanya.

Selanjutnya setelah Mbak Fitri mengambil program kredit KUR ini yang Mbak rasakan itu omset nya semakin bertambah karna kan barang dagangannya juga banyak dan juga dana dari pembiayaan KUR itu bisa menambah modal berdagang. Dan intinya berkat adanya KUR BRI Unit Puger ini Mbak nya merasa sangat terbantu karena omsetnya semakin meningkat karena barang dagangan nya yang semakin banyak. Dan yang terakhir selama Mbak Fitri menjadi nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger Mbak merasa tidak ada kesulitan sama sekali pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR karena Mbak nya juga belum pernah memiliki pinjaman dimana-mana dan Mbak merasa ketika ada fenomena seperti KUR itu ruwet, prosesnya lama dll itu tergantung dari calon nasabah nya masing-masing karena jika masih memiliki pinjaman di bank-bank kecil itu tidak bisa mengajukan pembiayaan KUR. Apakah sudah benar Mbak?

UMKM 4 : Benar

Peneliti : Mungkin ada tambahan dari pernyataan-pernyataannya?

UMKM 4 : Tidak ada

Peneliti : Baik terimakasih atas waktunya mbak Fitri, semoga usahanya semakin lancar dan sukses wassalamualaikum wr wb

UMKM 4 : Wassalamuaikum wr wb

## 7) UMKM 5

11 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara ke mas Siapa mas?

UMKM 5 : Nama saya Mas Ananda

Peneliti : Mas Ananda ini selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di kecamatan Puger. Pertanyaan saya yang pertama itu usahanya ini di bidang apa Mas?

UMKM 5 : Usaha saya bergerak di bidang f and b atau food and beverage

Peneliti : Jualan apa aja ini?

UMKM 5 : Sementara ini kita cuma ngeluarin produk minuman kopi sama cemilan-cemilan ringan

Peneliti : Udah berapa lama Mas usaha kedai kopi gini?

UMKM 5 : Usaha saya kurang lebih umurnya 4 tahun ya dari 2020

Peneliti : Ohh dari sebelum covid apa sesudah covid?

UMKM 5 : Pas covid, Maret kita mulai pembangunan

Peneliti : Pertanyaan selanjutnya itu kenapa sih Mas kok memilih program kredit KUR di bank BRI unit Puger?

UMKM 5 : Saya milih untuk ngambil program KUR di BRI unit Puger itu karena bunganya ringan ya, terus saran dari teman-teman juga banyak yang nyaranin buat ngambil KUR. Terus prosesnya juga mudah Mbak kalau itu sekitar 3 harian, hari pertama itu saya ngajuin terus hari keduanya survei hari ketiga itu udah mulai masuk pencairan bisa diambil pencairannya

Peneliti : Oh jadi dapat referensi dari teman-teman gitu ya kenapa kok mau ngambil program kredit KUR ini?

UMKM 5 : Iya benar, banyak teman-teman yang usaha juga nyaranin buat ngambil KUR supaya bisa nambah modal buat ngembangin usahanya gitu Mbak.

Peneliti : Sudah berapa lama Mas ambil KUR?

UMKM 5 : 2 tahun ya kalau enggak salah saya ambil itu di tahun kedua saya ambil KUR di BRI unit Puger ya

Peneliti : Oh iya iya baik Mas segitu dulu nanti dilanjut wawancara selanjutnya ya, terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

3 Maret 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara yang kedua ke Mas Ananda selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger.

Pertanyaan saya yang ketiga ini, bagaimana sih Mas peran lembaga pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM-nya Mas Nanda ini setelah mendapatkan kredit KUR?

UMKM 5 : Yang saya rasakan Mbak ya setelah saya ngambil program KUR ini saya jadi tak buat modal gitu Mbak, jadi yang memudahkan saya kayak saya beli-beli mesin kopi baru, nambah-nambah stok, renovasi buat narik customer baru gitu kan. Jadi apa ya saya kayak terbantu buat perkembangan usaha gitu buat nyetok barang, beli-beli alat dan lain-lain

Peneliti : Kalo omset nya itu nambah gak Mas?

UMKM 5 : Tentu nambah Mbak, soale apa namanya kita beli mesin tuh buat menunjang produksi kita juga ya jadi lebih cepat kita ngelayani pelanggan juga jadi perputarannya itu lebih cepat juga Mbak gitu

Peneliti : Jadi sangat terbantu ya dengan adanya program KUR ini?

UMKM 5 : Iya benar Mbak

Peneliti : Selanjutnya pertanyaan saya yang keempat itu apa aja sih Mas hambatan pada saat akan mengajukan pembiayaan kredit KUR di Bank BRI unit Puger?

UMKM 5 : Yang saya rasakan kemarin itu enggak ada hambatan sih Mbak,

saya datang itu ke sana itu bawa dokumen-dokumen kan saya cari tahu dulu itu persyaratannya apa saya lengkapi terus ke sana besok dijanjiiin buat survei saya tunggu besoknya datang pihak bank nya itu ngelakuin survei terus besoknya disuruh ke sana lagi buat pencairannya. Mudah sih mbak yang saya rasakan tuh enggak ada anunya kendala apa-apa

Peneliti : Ohh karena setahu saya katanya kalau mau ngambil KUR itu masih ruwet terus gimana prosesnya lama gitu itu berarti tergantung orangnya apa gimana ya Mas?

UMKM 5 : Eh saya rasa iya sih Mbak pokoknya kita ngelengkapin dokumennya, persyaratannya apa terus track record kita di OJK-nya itu nama kita enggak merah saya rasa gampang kok ngambilnya KUR itu

Peneliti : Ohh gitu segitu dulu wawancara kita nanti bisa wawancara yang ketiga atau yang terakhir gitu ya Mas baik Mas terima kasih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 5 : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

16 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Ass Wr Wb. Baik Mas Ananda sebagai informan kelima selaku nasabah KUR BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger ini. Jadi saya menarik kesimpulan nih Mas dari beberapa wawancara kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin, usaha Mas nya ini bergerak di bidang f and b dan memiliki produk minuman kopi dan cemilan-cemilan ringan yang kira-kira sudah berjalan kurang lebih 4 tahun dari tahun 2020 di Kasiyan Timur ini. Dan alasan mas nya ambil kredit KUR itu karena Mas nya juga banyak dapat referensi dari temen-temennya untuk mengembangkan usaha, karena bunganya yang ringan dan prosesnya yang cepat sekitar 3 harian, juga untuk menambah modal seperti membeli mesin-mesin kopi baru, menambah stok dan renovasi buat narik customer. Omset penjualannya pun juga bertambah karena beli mesin baru itu untuk menunjang produksi dan lebih cepat melayani pelanggan sehingga perputarannya itu lebih cepat juga. Karena itu mas Ananda merasa bahwa pembiayaan KUR itu sangat berperan dalam mengembangkan UMKM mas nya.

Selanjutnya selama mas Ananda menjadi nasabah KUR di Bank BRI Unit Puger merasa tidak ada kesulitan sama sekali pada saat akan mengajukan kredit KUR jadi mas Ananda langsung ke bank melengkapi persyaratannya dan 3 hari kemudia setelah survey langsung pencairan. Dan mas nya merasa Ketika ada fenomena yang menyatakan bahwa KUR itu ribet, prosesnya lama dll itu tergantung dari calon nasabahnya masing-masing karena pemberian kredit KUR itu tidak menentu dan ada peraturan jika sudah pernah memiliki pinjaman di bank-bank lain atau lembaga pembiayaan lain itu tidak bisa mendapatkan kredit KUR. Dan sebelum di survey itu track record nya di OJK di cek dulu untuk memastikan namanya merah atau tidak. Apakah sudah benar mas?

UMKM 5 : Benar mbak

Peneliti : Mungkin ad tambahan dari pernyataan-pernyataannya?  
UMKM 5 : Saya kira kesimpulan dari mbak udah menjelaskan semuanya.  
Peneliti : Baik terimakasih mas Ananda atas waktunya, semoga usahanya semakin lancer dan sukses, wassalamualikum wr wb  
UMKM 5 : Aamiinn, waalaikumsalam wr wb

### 8) UMKM 6

17 Maret 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Ridha Alfianti kali ini saya bersama Mas siapa?  
UMKM 6 : Mas Fajar

Peneliti : Mas Fajar ini adalah nasabah KUR di Bank BRI unit Puger sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger. Ini pertanyaan saya yang pertama itu usahanya ini di bidang apa Mas?  
UMKM 6 : Cari ikan ya terus dijual ke pasar

Peneliti : Sudah berapa lama jadi nelayan?  
UMKM 6 : Lama kira-kira ya 10 tahunan lah

Peneliti : Sudah lama sekali ya terus kenapa kok mau memilih program kredit KUR di Bank BRI Unit Puger ini mas?  
UMKM 6 : Karena saya dikasih tahu sama saudara-saudara saya katanya kalau yang usaha itu bisa ambil kredit di bank namanya program KUR dan dana KUR nya saya buat renovasi perahu, beli alat buat kerja kayak aki, genset, pancing dan lain-lain sebagainya mbak

Peneliti : Terus alasan lainnya itu untuk ambil itu apalagi  
UMKM 6 : Karena bunganya itu juga ringan prosesnya cepat dan enggak ruet makanya saya mau ambil kredit KUR

Peneliti : Baik cukup segitu wawancara kita hari ini bisa dilanjut minggu depan Terima kasih waktunya wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh  
UMKM 6 : Wassalamualaikum wr wb

24 Maret 2024

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh saya Rida Alfianti kali ini saya akan melakukan wawancara yang kedua ke Mas Fajar selaku nasabah KUR di Bank BRI di Puger sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger ini. Pertanyaan saya selanjutnya itu gimana sih Mas peran pembiayaan kredit KUR dalam perkembangan UMKM-nya masnya?  
UMKM 6 : Ya sangat membantu mbak, karena kalau nggak ambil KUR saya nggak bisa renovasi perahu saya gimana nanti saya nggak bisa kerja jadinya. Jadi KUR ini sangat membantu usaha saya

Peneliti : Baik, misal kalau sepi ikan itu pernah nggak Mas sehari cari ikan

terus nggak dapat sama sekali tuh pernah nggak?

UMKM 6 : Yaa pernah kalau ikan sepi ya pernah nggak bawa ikan-ikan sama sekali ya pernah

Peneliti : Kalau ikannya pas rame-ramenya itu apa harganya itu jadi mahal apa murah kalau pas rame-ramenya?

UMKM 6 : Tergantung kalau banyak yang dapat ya murah kalau yang dapat dikit ya mahal

Peneliti : Kalau itu pernah nggak Mas kan langsung di setor ke pasar itu laku semua apa ada yang bawa pulang gitu?

UMKM 6 : Ya laku-laku semua nggak ada yang enggak, laku semua

Peneliti : Oh berarti nggak pernah bawa sisa ikan gitu ya buat pulang ke rumah gitu?

UMKM 6 : Bawa ya buat lauk aja

Peneliti : Baik pertanyaan selanjutnya itu apa aja sih Mas hambatan pada saat akan mengajukan kredit KUR di bank BRI Unit Puger?

UMKM 6 : Alhamdulillah enggak ada hambatan sama sekali, saya hari ini mengajukan besoknya survey besoknya lagi langsung cair dananya

Peneliti : Oh tapi saya pernah denger itu katanya itu kalau mau mengajukan KUR itu katanya ada yang ruwet, prosesnya lama, terus surveinya lama itu gimana Mas menurut masnya?

UMKM 6 : Ya itu tergantung nasabahnya masing-masing mbak pokoknya persyaratannya itu lengkap menurut saya mudah dan enggak ruwet sama sekali

Peneliti : Baik segitu aja wawancara kita hari ini. Terima kasih waktunya Mas Fajar, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

UMKM 6 : Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

31 Maret 2024

Kesimpulan :

Peneliti : Assalamualaikum wr wb saya Ridha Alfianti, kali ini saya akan wawancara yang ketiga bersama mas Fajar selaku nasabah KUR di bank BRI Unit Puger sekaligus pelaku UMKM di Kecamatan Puger ini. Baik mas Fajar jadi saya ini menarik kesimpulan nih dari wawancara-wawancar kemarin dari pertanyaan-pertanyaan kemarin itu. Mas Fajar ini sudah menjadi nelayan kurang lebih 10 tahun dan untuk mengembangkan usahanya mas nya itu mengambil kredit KUR di bank BRI Unit Puger juga karna rekomendasi dari saudara-saudaranya karena bunganya yang ringan, prosesnya yang cepat dan gak ruwet jadi mas nya itu tertarik. Lalu setelah mengambil kredit KUR ini mas Fajar itu merasa usahanya itu semakin lancar, karena dananya dari kredit KUR itu bisa untuk renovasi perahu, beli alat-alat seperti aki, genset dan lain-lain. Dan menurut mas nya program KUR itu sangat membantu dalam mengembangkan usahanya, dan selama menjadi nasabah KUR di bank BRI Unit Puger mas Fajar itu merasa nggak pernah ada

hambatan sama sekali dari proses pengajuan sampai pencairan sekitar 3 harian dan kalau ada yang bilang proses pengajuan KUR di bank BRI Unit Puger itu lama, ruet itu tergantung dari nasabahnya masing-masing. Mungkin ada tambahan mas dari pernyataan-pernyataannya?

UMKM 6 : Gak ada mbak

Peneliti : Baik terima kasih waktunya Mas Fajar semoga usahanya lancar dan sukses, wassalamualaikum wr wb

UMKM 6 : Aamiinn, waalaikumsalam wr wb

### **9) Perangkat Kecamatan Puger**

15 Februari 2024

Peneliti : Assalamualikum wr wb saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara bersama Bapak Zaenal Arifin selaku sekretaris Kecamatan Puger. Jadi hari ini saya akan sedikit bertanya kepada bapak mengenai perkembangan UMKM yang ada di Kecamatan Puger. Pertanyaan saya yang pertama yaitu bagaimana sih pak perkembangan pelaku UMKM di Kecamatan Puger dari tahun ke tahun?

Sekcam : Jadi begini kebetulan saya di Puger itu mulai tahun 1989 akhir ya sehingga kalau kita ikuti perkembangan pergerakan dari kegiatan UMKM yang ada di Kecamatan Puger dari tahun ke tahun itu memang secara kuantitatif ya jumlah mereka semakin banyak yang kemudian dicoba di tahun 2013 kebetulan ada temen-temen dari ibu-ibu muda di Puger ingin membantu pemberdayaan-pemberdayaan dari usaha-usaha kecil yang ada di Kecamatan Puger pada saat itu dengan kelompok Solidaritas Perempuan Puger Kreatif yang disingkat SPPK yang kemudian dikukuhkan oleh Bapak Camat tahun 2014 pada saat itu kurang lebih dari kelompok SPPK itu sejumlah 70 orang dengan cakupan sekitar 7 desa diawal dibentuk. Banyak gagasan dari beliau-beliau di pengurusan SPPK itu untuk kemudian meningkatkan potensi-potensi kualitatifnya selain kuantitatif jadi mulai bagaimana kemudian membuat packagingnya kemudian menambah accesoris yang lain supaya tampilan dari usahanya menarik dan yang banyak memang itu pengelolaan dari hasil laut yang kemudian dibuatkan lebih pada pola brandingnya atau packagingnya juga. Kemudian selanjutnya dibantu dibantu oleh temen-temen yang juga dari unsur mahasiswa juga pernah membantu, dari pihak lembaga keuangan itu juga pernah dalam hal kemudian memberikan atau menularkan pelatihan-pelatihan kepada temen-temen yang kemudian ditularkan kepada kelompok-kelompok usaha kecil baik secara kelompok maupun individual atau usaha-usaha rumahan.

Alhamdulillah sampai saat ini sangat banyak baik itu pengelolaan mulai dari bentuknya dari udang menjadi terasi, kemudian dari ikan menjadi kerupuk, kemudian juga ikan dibuat abon. Memang pada saat itu sudah luar biasa pendampingan dari temen-temen ibu-ibu penggerak SPPK itu sampai sekarang masih bergerak, jadi memang banyak peningkatan. Kalau dari lembaga usaha mikro banyak dari BRI yang memberikan kemudian bantuan-bantuan keuangan dengan jasa-jasa murah seperti KUR. Baik BRI kemudian ada lagi juga dari pada

saat itu dari Mandiri, kalau dari OJK sendiri malah membantu membuat pelatihan pada ibu-ibu SPPK itu dengan membuat batik sendiri khas Puger lalu kemudian kita studi banding juga dilatih di Bondowoso dengan mas Andre pengrajin pembatik disana yang pernah juga beliau mas Andre ini mengerjakan batik yang digunakan bapak Presiden Joko Widodo desainnya sampai jadi, luar biasa sekali pergerakan yang kemudian kegiatan itu dilanjutkan di kecamatan. Karna anggotanya ibu rumah tangga jadi mereka harus membagi waktu jadi pekerjaan yang bisa dilakukan dirumah mereka kerjakan dirumah dan pekerjaan yang dilakukan bersama-sama dilakukan di kecamatan yang sudah difasilitasi oleh bapak Camat Puger di halaman belakang supaya apa yang menjadi kegiatan-kegiatan pemberdayaan itu nanti akan terfasilitasi oleh pihak pemerintah ya alhamdulillah sampek sekarang.

Lalu kemudian pendampingan kemarin ada program dari daerah terkait bagaimana 1 desa 1 produk ya itu ya rata-rata temen-temen dari SPPK yang kemudian mengawal bagaimana menciptakan produk unggulan, contohnya seperti di Wonosari ada kegiatan usaha kerajinan tahu tempe, di Wringintelu juga ada di masing-masing desa ada produk-produk unggulannya sendiri termasuk kita sendiri di Puger Wetan dan Puger Kulon yang Namanya terasi, abon ada

Peneliti : Yang pas ada bazar di JFC kemarin itu dari SPPK juga kah pak?

Sekcam : Ya memang selama pergerakannya ada di kegiatan pemberdayaan di kecamatan kami senantiasa bersinergi dengan temen-temen komunitas selain itu dari SPPKnya ada juga yang kemudian dikelola oleh forum Karang Taruna nya semua bersinergi disitu termasuk didalamnya ada tim penggerak PKK supaya mereka lebih intens aja dalam hal berkomunikasi. Kuncinya yang pasti kita senantiasa memotivasi semua unsur yang ada di wilayah kecamatan dalam hal meningkatkan kegiatan-kegiatan UMKM yang ada di wilayah Kecamatan Puger, karena Puger ini sangat luas masyarakatnya juga heterogen kita ada 12 desa dan ngomong Puger sendiri kan ada 4 kesukuan itu ya ada suku Jawa, Madura, ada suku osing dan satunya Mandar. Mungkin itu ngheh Mbak Ridha

Peneliti : Baik pak terimakasih atas waktunya, wassalamualaikum wr wb

Sekcam : Wassalamualaikum wr wb

## **10) Penggerak UMKM Desa Grenden**

25 Februari 2024

Peneliti : Assalamualaikum wr wb, saya Ridha Alfianti kali ini saya akan wawancara dengan bapak Amar Husni selaku penggerak UMKM yang ada di desa Grenden ini. Ini menyambung wawancara saya yang kemarin dari perangkat Kecamatan Puger, pertanyaan saya yang pertama itu gimana sih pak perkembangan pelaku UMKM di kecamatan Puger ini dari tahun ke tahun?

Penggerak : Kalau perkembangan di awal tahun 2018 masuk 2019 itu

perkembangan UMKM sangat signifikan bisa dikatakan sangat cepat dan sudah langsung dirasakan para pelaku cuman Ketika di awal tahun 2020 dengan adanya wabah covid itu perekonomian para UMKM mengalami lumpuh total kurang lebih satu tahun. Mereka itu berjalan hanya bertahan untuk melakukan usaha, artinya perjalanan ekonomi para pelaku UMKM itu lumpuh total karna memang ada UU yang memang harus dipatuhi oleh seluruh warga negara agar supaya tidak melakukan aktivitas yang banyak bersentuhan dengan banyak orang gitu. Terus masalah perkembangan setelah itu bisa dikatakan ada di akhir-akhir tahun ini sudah mulai ada peningkatan dan sembuh dari wabah cuman itu tidak bisa secara signifikan tapi sangat lamban karna UMKM itu berpengaruh dengan pendapatan normal dari seluruh warga negara, artinya Ketika masyarakat itu ekonominya sudah pulih UMKM itu bisa berkembang dengan baik tapi ketika ekonomi masyarakat itu masih belum stabil itu ya otomatis pelaku UMKM itu perkembangannya sangat tersendat mungkin sekilas itu saja yang bisa saya jelaskan.

Peneliti : Kalau pasca covid itu masih ada yang gulung tikar gak pak sampai sekarang?

Penggerak : Ohh sebenarnya gulung tikar itu wajar menurut say aitu wajar karna usaha itu harus cerdas dan peka jadi dari usaha yang satu kok kit aitu gak lancar lihat kebutuhan warga. Kalau warga itu yang dibutuhkan inti dari ekonomi suatu contoh pelaku UMKM yang bergerak di bidang sayur kalau memang kebutuhan pokok yang dibutuhkan ya harus banting setir artinya kesana, kalau memang dikatakan gulung tikar itu ya jelas ada jadi nggak murni semua sukses itu ya nggak karna yang Namanya usaha itu ada yang jatuh ada yang naik ada yang standart.

Peneliti : Jadi intinya sekarang ini masih berkembang gitu ya pelaku UMKM di Kecamatan Puger?

Penggerak : Oh hiya intinya di tahun-tahun ini sudah mulai membaik peningkatan sudah mulai bisa dirasakan oleh para pelaku UMKM karna wabah sudah berlalu, ekonomi masyarakat local terutama juga para petani itu sudah sangat normal artinya pendapat dengan pengeluaran itu sudah sesuai. Jadi perkembangan walaupun nggak langsung pesat tapi sudah bisa dirasakan para pelaku UMKM.

Peneliti : Pertanyaan yang kedua itu stakeholder mana saja sih pak yang menjadi mitra dalam mendirikan usaha baru atau mengembangkan usaha di Kecamatan Puger ini?

Penggerak : Alhamdulillah kit aitu kan terjaring dalam kepengurusan Bumdes nah para UMKM yang kami kelola kami bantu itu kebetulan ada dana DD dana dari des aitu yang dipercayakan ke Bumdes untuk membantu para pelaku UMKM paling tidak itu membantu dari segi material jadi kebutuhan yang dibutuhkan para pelaku UMKM sudah kita bantu dan mereka itu sangat terbantu dengan adanya itu sehingga banyak yang keluar dari pinjaman-pinjaman online atau pinjaman renternir yang sangat mencekik bunganya, sebelum UMK kita kelola dulu para

pelaku itu pinjamnya dari renternir kebanyakan karna mereka jarang yang mempunyai jaminan untuk melakukan pinjaman intinya kesana jadi mereka itu sangat terbantu dengan adanya kita selaku Bumdes untuk membantu UMK yang sedang kami jalankan.

Peneliti : Kalau di Kecamatan Puger itu banyak yang ngambil KUR nggak pak dari UMKM nya itu?

Penggerak : Ohh jelas, sebenarnya UMKM yang kelasnya hampir menengah bisa dikatakan menengah kebawah tapi bukan termasuk kecil ya itu kebanyakan mereka ambil pinjaman dari KUR karena mereka usahanya sudah jelas, punya jaminan, jadi KUR itu kan sangat membantu karna kecilnya persentase bunga nggak sampek 1% itu yang butuh modal agak lumayan jadi ya kita arahkan ke KUR jadi mereka itu sudah banyak terbantu lah dengan adanya KUR sehingga perekonomian mereka itu lancar. Masalah KUR sudah saya sampaikan ya mungkin hanya sekilas saja tapi KUR itu sangat-sangat membantu dengan adanya KUR itu UMKM sangat terbantu

Peneliti : Baik segitu aja wawancara kita kali ini, terimakasih waktunya. Wassalamualaikum wr wb

Penggerak : Waalaikumsalam wr wb

➤ **Lampiran 2 Dokumentasi Foto Bersama Informan**



**BRI Unit Puger**

Diambil dalam rangka melakukan observasi sebelum wawancara dengan Karyawan Bank Alamat Kantor : Jl. Raya Puger No.3, Manderan II, Darmo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur

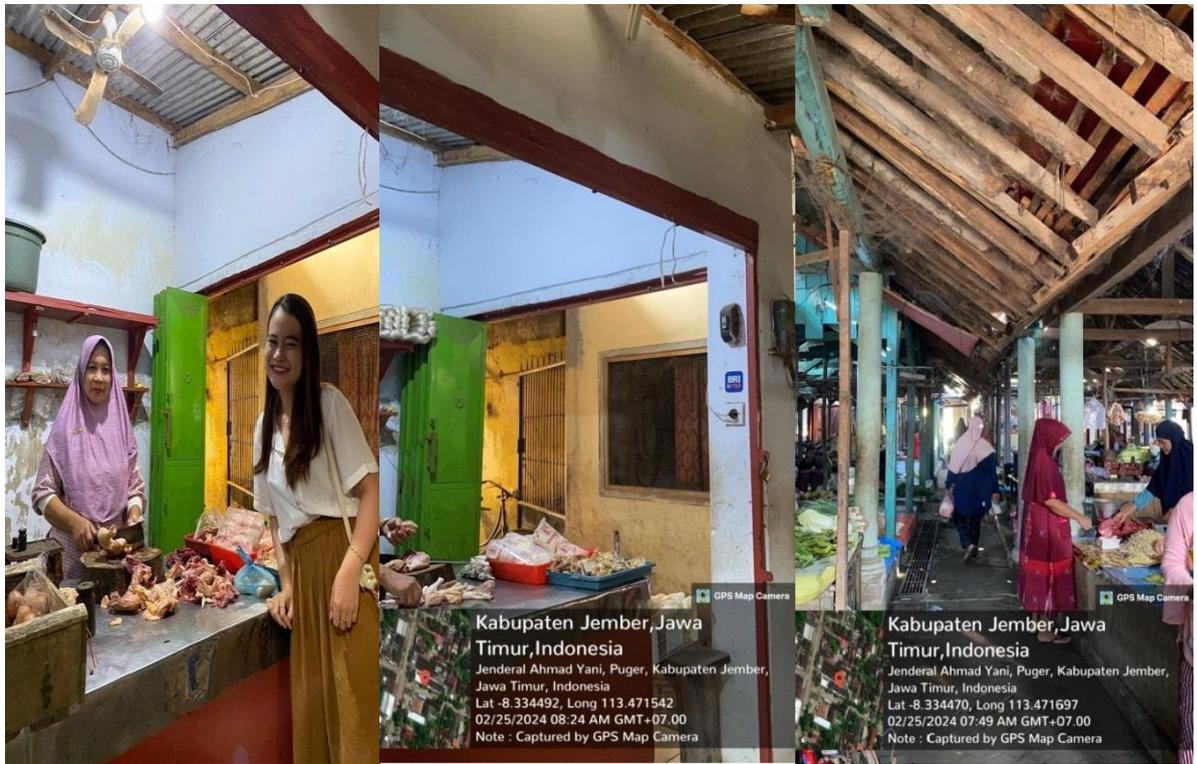


**Karyawan BRI (Informan 1)**



Dengan mas Rizki salah satu mantri di Bank BRI Unit Puger





Informan 3 (Bu Jubaedah)  
Dokumentasi diambil pada 11 Februari 2024 (wawancara ke-1)

Bu Jubaedah selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM (pedagang ayam potong)

Pasar Grenden, Puger



Bu Jubaedah telah menjadi nasabah di BRI Unit Puger sekitar 6 tahun



Wawancara ke-2 pada 25 Februari 2024



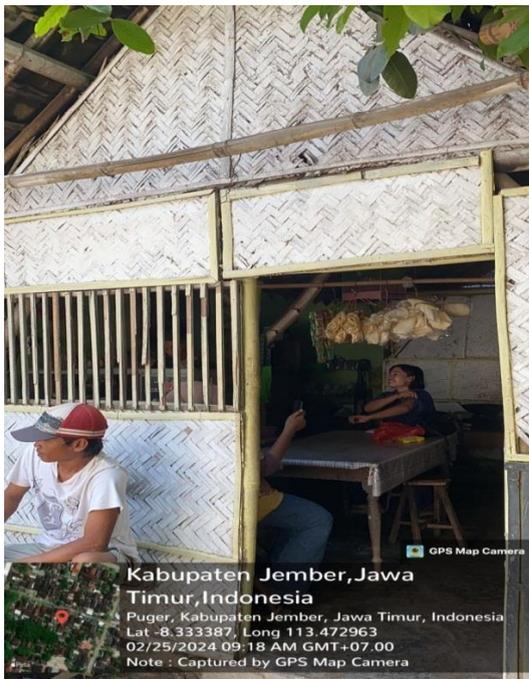
Wawancara ke-3 pada 17 Maret 2024



Informan 4 (Mas Rudi)  
Dokumentasi diambil pada 11 Februari 2024 (wawancara ke-1)



Dokumentasi diambil pada 25 Februari 2024 (wawancara ke-2)



Mas Rudi selaku nasabah KUR sekaligus pelaku UMKM (pemilik warung nasi)  
Lokasi warung : Gang Senin-Kamis Grenden, Puger



Dokumentasi diambil pada 13 Maret 2024 (wawancara ke-3)



Informan 5 (Ibu Suniyati)  
Dokumentasi diambil  
pada 11 Februari 2024  
(wawancara ke-1)



Dokumentasi diambil  
pada 25 Februari 2024  
(wawancara ke-2)



Bu Suniyati selaku  
nasabah KUR  
sekaligus  
pelaku  
UMKM (pemilik  
toko  
kelontong) di Grenden  
Puger



Toko kelontong yang sudah berdiri sejak 2  
tahun yang lalu dan dikembangkan melalui  
pembiayaan  
KUR



Dokumentasi diambil pada 12 Maret  
2024 (wawancara ke-3)



Informan 6 (Mbak Fitri) nasabah KUR sekaligus pedagang ikan (wawancara ke-1)



Dokumentasi diambil pada 17 Februari 2024 kondisi para pelaku UMKM



Tempat Pelelangan Ikan terbesar di Kabupaten Jember yang terletak di Kec. Puger



Wawancara ke-2 yang berlokasi di kediaman Mbak Fitri di Desa Grenden, Puger 25 Februari 2024 (wawancara ke-2) Dokumentasi diambil pada 17 Maret 2024 (wawancara ke-3)



Pelabuhan Perikanan Puger, letaknya di Puger Wetan, Kecamatan Puger



Informan 7 (Mas Ananda)  
Dokumentasi diambil pada 11  
Februari 2024 (wawancara ke-  
1)



Dokumentasi diambil pada 3  
Maret 2024 (wawancara ke-2)



Kedai Kopi Musa yang telah berdiri



sekitar 4 tahun yang lalu

Dokumentasi diambil pada 31  
Maret 2024 (wawancara  
ke-3)



Informan 8 (Mas Fajar)  
nasabah KUR sekaligus  
nelayan di Kec Puger  
(wawancara ke-1)



Dokumentasi diambil di  
kediaman Mas Fajar di  
desa Grenden



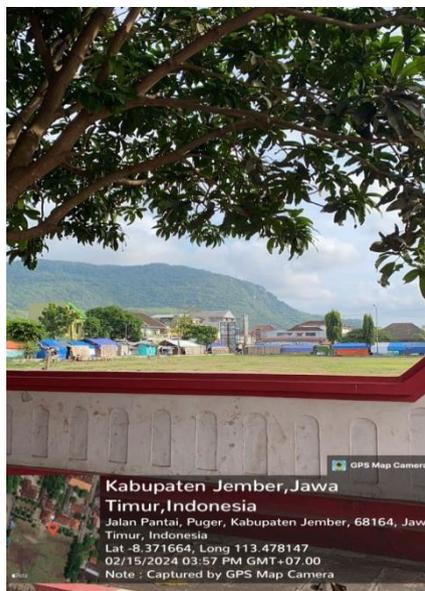
Dokumentasi wawancara  
ke-3 pada 31 Maret 2024



Kantor Kecamatan Puger Kabupaten Jember



Beralamat di Jl. Pantai Tim. No.93, Kauman, Puger Kulon, Kec Puger, Kab Jember.



Kantor Kecamatan Puger yang berlokasi tepat didepan alun-alun Puger



Dokumentasi bersama bapak Zaenal Arifin selaku Sekretaris Kecamatan Puger pada 15 Februari 2024



Dokumentasi wawancara Bersama bapak Amar Husni selaku penggerak UMKM di Desa Grenden

- **Lampiran 3 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama Mantri BRI Unit Puger**  
[https://drive.google.com/drive/folders/1EyotFvOFxOFdMGK6\\_9RgYbo\\_VgkDrL8](https://drive.google.com/drive/folders/1EyotFvOFxOFdMGK6_9RgYbo_VgkDrL8)
- **Lampiran 4 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 1**  
<https://drive.google.com/drive/folders/1U18cRhmK4SKGyn0G5L6vZQgBiXt9GLex>
- **Lampiran 5 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 2**  
<https://drive.google.com/drive/folders/12zOWcMiPIOaAd9zP9FPA0cLDmrPDtuu>
- **Lampiran 6 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 3**  
<https://drive.google.com/drive/folders/1-3HIS9PS2XqVMKplbZb-zCsOOy41hhj9>
- **Lampiran 7 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 4**  
<https://drive.google.com/drive/folders/1C4qelnzniXpGDRXCR4mzy531UGn5Jd>
- **Lampiran 8 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 5**  
<https://drive.google.com/drive/folders/1Dzd4AVyPLRozja9JtHaSGTvAryrLV>

iD

- **Lampiran 9 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama UMKM 6**

<https://drive.google.com/drive/folders/1TnaAm1MCMDasdda3bPz6gWlzpWU>

u Gm

- **Lampiran 10 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama Sekretaris Kecamatan Puger**

<https://drive.google.com/drive/folders/1T5BSxAbobr1E2CKAf32MRtU0LTzh>

Db

- **Lampiran 11 Link Google Drive Bukti Rekaman Suara, Video dan Foto Wawancara Bersama Penggerak UMKM Desa Grenden**

<https://drive.google.com/drive/folders/1VRRpujb0rvfJQsV6hOgHlfDDU6xYO>

i0